

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
for the year then ended with independent auditors' report*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-188	 Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned below:*

1. Nama / Name	: Mosfly Ang
Alamat Kantor / Office Address	: Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	: Taman Jemadi Indah A-18, Pulo Brayan Darat II, Medan Timur, Kota Medan
Nomor Telepon / Telephone Number	: 061-4156262
Jabatan / Position	: Direktur Utama
2. Nama / Name	: Lim Chi Yin
Alamat Kantor / Office Address	: Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	: 172 Hougang Avenue 1 #12-1439, Singapore 530172
Nomor Telepon / Telephone Number	: 061-4156262
Jabatan / Position	: Direktur

Menyatakan bahwa / *Declare that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries ("Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Medan, 28 Maret 2022 / March 28, 2022

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk



 Mosfly Ang Lim Chi Yin
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00331/2.1032/AU.1/01/0704-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00331/2.1032/AU.1/01/0704-3/1/III/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00331/2.1032/AU.1/01/0704-3/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00331/2.1032/AU.1/01/0704-3/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

28 Maret 2022/March 28, 2022



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	860.297	2,4	440.393	Cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	37.137	2,5	93.226	Third parties
Pihak berelasi	-	2,5,38a	65	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	2.495	2,6	4.966	Third parties
Pihak berelasi	177	2,6,38b	65	Related parties
Persediaan	296.602	2,7	176.696	Inventories
Aset biologis	174.521	2,8	104.561	Biological assets
Pajak dibayar di muka	86.726	2,23a	94.088	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.207	2,9	1.973	Prepaid expenses
Uang muka	1.663	9	8.343	Advances
Aset lancar lainnya	-	2,47	17.654	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.461.825		942.030	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12.675	2,10,38c	12.500	Investment in an associate
Aset biologis	2.274	2,8	2.156	Biological assets
Piutang plasma, neto	118.818	2,11	116.812	Plasma receivables, net
Aset tetap, neto	3.882.392	2,12	3.629.360	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	2.605	2,13	2.935	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	21.031	2,14	15.161	Right-of-use assets, net
Uang muka perolehan aset tetap	6.643	15	7.421	Advances for acquisition of fixed assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	22.275	2,16	22.275	Restricted time deposits
Goodwill	280.836	2,17	280.836	Goodwill
Tagihan restitusi pajak	9.024	2,23b	14.664	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	9.071	2,23g	13.852	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	29.111	2,18	22.419	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.396.755		4.140.391	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	5.858.580		5.082.421	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2,19	156.524	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	128.953	2,20	70.449	Third parties
Pihak berelasi	1.751	2,20,38d	1.721	Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	80.514	2,21	23.914	Third parties
Pihak berelasi	100	2,21,38e	290	Related parties
Utang pajak	190.366	2,23c	113.953	Taxes payable
Uang muka penjualan	15.243	22	9.679	Sales advances
Beban akrual	13.354	2,24	12.474	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.032	2,24	27.170	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term debts:
Utang bank	326.328	2,25	226.290	Bank loans
Liabilitas sewa	6.688	2,14	5.616	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	502	2,26	782	Other financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.329		3.570	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	808.160		652.432	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturity:
Utang bank	1.788.700	2,25	2.115.028	Bank loans
Liabilitas sewa	7.213	2,14	4.461	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	190	2,26	766	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	79.637	2,27	90.013	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	76.356	2,23g	60.424	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	206		84	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.952.302		2.270.776	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.760.462		2.923.208	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount) par value
Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020:				per share as of December 31, 2021 (December 31, 2020:
Rp1.000 (angka penuh) per saham)				Rp1,000 (full amount) per share)
Modal dasar - 38.800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020:				Authorized - 38,800,000,000 shares as of December 31, 2021 (December 31, 2020:
188.000.000 saham)				188,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020:				Issued and fully paid - 10,000,000,000 shares as of December 31, 2021 (December 31, 2020:
94.000.000 saham)	1.000.000	28	94.000	94,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	739.662	28	739.662	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.955	28	39.955	Difference due to transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(4.898)		(7.216)	Difference arising from translation of financial statements, net
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	(3.052)		(490)	Remeasurement of loss on liabilities for employee benefits, net
Saldo laba	966.856		1.095.634	Retained earnings
Total	2.738.523		1.961.545	Total
Kepentingan nonpengendali	359.595	2,29	197.668	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	3.098.118		2.159.213	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.858.580		5.082.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN NETO	5.883.920	2,30	4.203.947	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.612.690)	2,31,38	(3.058.490)	COST OF SALES
LABA BRUTO	2.271.230		1.145.457	GROSS PROFIT
Laba yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	69.895	2,8	39.868	Gain arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(548.363)	2,32	(285.112)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(135.428)	2,33	(113.045)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	86.761	34,38	92.463	Other income
Beban lainnya	(25.672)	35	(30.278)	Other expenses
LABA USAHA	1.718.423		849.353	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(197.664)	36,38	(224.044)	Finance costs
Pendapatan keuangan	19.501	37,38	10.066	Finance income
Bagian laba entitas asosiasi	9.780	2,10	4.922	Share in profit of an associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.550.040		640.297	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(310.727)	23d,23f	(140.149)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	1.239.313		500.148	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2.741		(9.020)	Difference arising from translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	(423)	23d	1.804	Income tax effect
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	(105)	2,10	(74)	Share in other comprehensive loss of an associate, net of tax
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(3.098)	27	(7.728)	Re-measurement loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	682	23d	1.700	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(203)		(13.318)	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.239.110		486.830	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings	Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto/ Difference arising from translation of financial statements, net	Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto/ Remeasurement of gain/(loss) on liabilities for employee benefits, net					
Saldo tanggal 31 Desember 2019	94.000	739.662	39.955	-	5.445	693.630	1.572.692	221.321	1.794.013	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	-	-	(8.022)	(8.022)	(110)	(8.132)	Effect of adoption of PSAK 71, net of tax
Saldo tanggal 1 Januari 2020, disajikan kembali	94.000	739.662	39.955	-	5.445	685.608	1.564.670	221.211	1.785.881	Balance as of January 1, 2020, as restated
Dividen	39	-	-	-	-	-	-	(113.498)	(113.498)	Dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	410.026	410.026	90.122	500.148	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	-	-	-	(7.216)	-	-	(7.216)	-	(7.216)	Other comprehensive income: Difference arising from translation of financial statements, net
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	-	-	(5.935)	-	(5.935)	(167)	(6.102)	Re-measurement loss on employee benefits liability, net
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	(7.216)	(5.935)	410.026	396.875	89.955	486.830	Total comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2020	94.000	739.662	39.955	(7.216)	(490)	1.095.634	1.961.545	197.668	2.159.213	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	28	906.000	-	-	-	-	906.000	-	906.000	Additional paid-in capital
Dividen	39	-	-	-	-	(1.206.000)	(1.206.000)	(205)	(1.206.205)	Dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.077.222	1.077.222	162.091	1.239.313	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	-	-	-	2.318	-	-	2.318	-	2.318	Other comprehensive income: Difference arising from translation of financial statements, net
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	-	-	(2.562)	-	(2.562)	41	(2.521)	Re-measurement loss on employee benefits liability, net
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	2.318	(2.562)	1.077.222	1.076.978	162.132	1.239.110	Total comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1.000.000	739.662	39.955	(4.898)	(3.052)	966.856	2.738.523	359.595	3.098.118	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(1.206.205)	39	(113.498)	Payment of dividends
Tambahan modal disetor	906.000	28	-	Additional paid-in capital
Pembayaran utang bank				Payments of short-term
jangka pendek	(527.712)	19	(985.193)	bank loans
Perolehan utang bank				Proceeds from short-term
jangka pendek	405.607		741.798	bank loans
Pembayaran utang bank				Payments of long-term
jangka panjang	(227.548)	25	(974.204)	bank loans
Pembayaran bunga	(206.718)		(255.257)	Interest paid
Perolehan utang non-usaha				Proceeds from non-trade
pihak-pihak berelasi	84.000		74.000	payables to related parties
Pembayaran utang non-usaha				Payment of non-trade
pihak-pihak berelasi	(84.000)		(136.000)	payables to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(7.394)	14	(6.759)	Payments of lease liabilities
Biaya ditangguhkan atas				Deferred charges of
biaya emisi saham	(6.181)		-	share issuance costs
Pembayaran liabilitas				Payments of other
keuangan lainnya	(856)		(831)	financial liabilities
Kenaikan deposito berjangka				Increase in restricted
yang dibatasi penggunaannya	-		(4.550)	time deposits
Perolehan utang bank				Proceeds from long-term
jangka panjang	-		829.000	bank loans
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(871.007)		(831.494)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS	452.961		(156.458)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS	1.362		-	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH
KAS AWAL TAHUN	405.974		562.432	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	860.297	4	405.974	CASH AT END OF YEAR
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 46				Non-cash transactions is presented in Note 46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Tani Agung Resources ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No.13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 6 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 1 September 2021 yang mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sumber Tani Agung Resources menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Singapura. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources ("the Company") (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02. Tahun 2018 dated March 14, 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of the Company's Shareholders Resolution No. 6 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, dated September 1, 2021 that change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sumber Tani Agung Resources to become PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 2, 2021.

The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and its other derivative products and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan and Singapore. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.

The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Malibu Indah lestari dan Suwandi Widjaja masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2022.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Malibu Indah Lestari and Suwandi Widjaja are the parent entity and the ultimate shareholder of the Company, respectively.

b. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2022.

c. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2021 and 2020, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Karya Agung Sawita ("KAS")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2004	100,00%	100,00%	497.481	485.156
PT Madina Agrolestari ("MAL")	Medan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99,90%	99,90%	715.653	725.630
PT Putra Makmur Lestari ("PML")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	100,00%	100,00%	223.194	191.346
PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2013	100,00%	100,00%	576.195	457.389
PT Sumber Agri Andalan ("SAA")	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	45.378	45.327
PT Paten Alam Lestari ("PAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	50,00%	50,00%	143.743	132.657
PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")	Medan	Perdagangan dan industri pengolahan kelapa sawit/ Sales and industrial of palm oil plantations	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	251.238	14.766
PT Dipta Agro Lestari ("DAL")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2014	52,00%	52,00%	91.178	77.200
PT Sumber Tani Agung ("STA")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1996	72,33%	72,33%	1.124.833	712.697
PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2007	100,00%	100,00%	648.708	676.439
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	1986	100,00%	100,00%	348.119	307.185
PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	91	50
STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")	Singapura	Perdagangan/ Trading	2020	100,00%	100,00%	113.787	194.950

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah) Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries							
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") i)	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	466.192	428.919
PT Putra Borneo Sejati ("PBS") ii)	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	164	174
PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") ii)	Kalimantan tengah/ Central Kalimantan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2011	100,00%	100,00%	520.688	410.515
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ii)	Kalimantan tengah/ Central Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	100,00%	100,00%	602.750	461.217
i)	Dimiliki melalui PT Karya Agung Sawita/Owned through PT Karya Agung Sawita						
ii)	Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung						

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada STA62 dengan persentase kepemilikan saham sebesar 100% atau sebanyak 5.412.543 saham dengan nilai seluruhnya sebesar AS\$5.000.000 atau ekuivalen dalam Rp74.844. Pada tahun 2021, Perusahaan meningkatkan investasinya sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai seluruhnya sebesar AS\$2.500.000 atau ekuivalen dalam Rp36.325.

PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 202 tanggal 23 Juni 2021 oleh Edy, S.H., Notaris di Medan, para pemegang saham BSA menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 45 lembar yang dimiliki oleh PT Karya Agung Sawita, entitas anak, kepada Perusahaan dan PT Madina Agrolestari dengan total nilai nominal masing-masing sebesar Rp44 dan Rp1. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0406996 tanggal 29 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2021 and 2020, consist of the following: (continued)

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

In 2020, the Company invested in shares of STA62 with percentage of share ownership of 100% or 5,412,543 shares with total value of US\$5,000,000 or equivalent to Rp74,844. In 2021, the Company increased its investment by 2,500,000 shares with total value of US\$2,500,000 or equivalent to Rp36,325.

PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")

Based on Notarial Deed No. 202 dated June 23, 2021 of Edy, S.H., Notary in Medan, the shareholders of BSA approved the transfer of 45 shares owned by PT Karya Agung Sawita, subsidiary, to the Company and PT Madina Agrolestari, with total par value amounting to Rp44 and Rp1, respectively. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0406996 dated June 29, 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Suwandi Widjaja
Wakil Komisaris Utama :	Riswan Wijaya
Komisaris Independen :	Robby Sumargo
Komisaris Independen :	Rudi Ngadiman
Komisaris :	Lele Tanjung
Komisaris :	Tan Keng Tong
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Mosfly Ang
Direktur :	Lim Chi Yin
Direktur :	Sundian Nadaraj
Direktur :	Go Kok Siang
Direktur :	Bie Jan Jusri

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan berikut ini:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite Audit	Robby Sumargo
Anggota Komite Audit	Rudi Ngadiman
Anggota Komite Audit	Fernita Samosir

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 6.250 dan 4.522 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<u>Board of Commissioners</u>
Riswan Wijaya		President Commissioner
-		Vice President Commissioner
-		Independent Commissioner
-		Independent Commissioner
Lele Tanjung		Commissioner
-		Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Suwandi Widjaja		President Director
Mosfly Ang		Director
Sundian Nadaraj		Director
-		Director
-		Director

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

<u>Audit Committee</u>	
Chairman of the Audit Committee	Robby Sumargo
Audit Committee Member	Rudi Ngadiman
Audit Committee Member	Fernita Samosir

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 6,250 and 4,522 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Capital Market regulatory regulations. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali STA62 Trading PTE Ltd, mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dan aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan output. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis dapat tetap ada walaupun tidak menyertakan seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its subsidiaries' functional currency, except for STA62 Trading PTE Ltd, which functional currency is US Dollar.

b. Changes of accounting policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations on Definition of a Business.

The amendments clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at the minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 71: Financial Instruments and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2.

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when a RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021. Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment. The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment. However, the Group has not received Covid-19 related rent concessions, but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 annual improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra-grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combination of entities under common controls

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised PSAK 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combination of entities under common controls (continued)

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
1 Dolar AS/Rupiah	14.269	14.105
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.534	10.644
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.416	3.492

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

1 US Dollar /Rupiah
1 Singapore Dollar /Rupiah
1 Malaysian Ringgit /Rupiah

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Grup

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- iii) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

i. Kas

Kas terdiri dari kas, bank dan penempatan dana yang tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas, bank dan penempatan dana sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign currency transactions and balances (continued)

Group

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- iii) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference Arising from Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Cash

Cash consists of cash on hand, cash in banks and cash deposits which are not restricted to use. Restricted time deposits accounts are presented separately from cash.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash consists of cash on hand, cash in banks and cash deposits as defined above, net of outstanding overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen, karet dan sapi.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS"), karet dan sapi dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of growing fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest, rubber and cattle.

Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and cattle are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arise at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset biologis (lanjutan)

Sapi dan jati yang belum menghasilkan dan masih dalam pengembangan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan dan siap panen. Sapi dan jati yang telah menghasilkan diukur menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Biological assets (continued)

Unproductive cattles and teakwood are stated at acquisition cost plus accumulated growing and development costs. The accumulated costs of unproductive cattles and teakwood are reclassified to productive cattles teakwood at optimal production age and matured. Productive cattles and teakwood are measured using the market approach which approximate to cost.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method of amortization.

m. Investment in an associate

The Group's investment in an associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in an associate is impaired.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pembiayaan kebun kelapa sawit berikut prasarannya, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan perkebunan plasma yang meliputi biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, baik pengeluaran yang dibiayai oleh bank atau sementara dibiayai sendiri oleh Grup menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagih kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan". Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in an associate (continued)

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income/(loss) reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in an associate is impaired.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent loans to plasma farmers for the development of oil palm plantations and its infrastructure, covering costs incurred for plasma plantations development which includes seedlings, land clearing, cultivating, fertilizing, maintenance and other indirect expenses. Plasma receivables are either immediately claimed from the financing banks, or temporarily self-funded by the Group for those awaiting bank funding, or shall be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71, "Financial Instrument". Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to working condition and to the location where the assets are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Vehicles and heavy equipment
Office equipment and furniture

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The valuations of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said assets' construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Properti investasi

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not depreciated.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful life of the investment properties as follows:

Tahun/Year

Bangunan

20

Building

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment properties (continued)

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

q. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas sehubungan dengan sistem perangkat lunak diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis yaitu 4 tahun dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives relating to systems software costs are amortized over the useful economic life of 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan
Kendaraan dan alat berat

Tahun/Years

2 - 3
8

Buildings
Vehicle and heavy equipment

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2r Penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2r Impairment of non-financial assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 14).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (refer Note 14).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

t. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interest and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pendapatan dan beban

Grup adalah produsen dan penjual tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2x.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expenses

The Group are producers and sellers of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience also taking into account current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2x.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include cash, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, plasma receivables and restricted time deposits which are classified as amortised cost.

The Group uses 2 (two) methods to classify their financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines their business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve their business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, The Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55, "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of PSAK 71, "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan klasifikasinya sebagai berikut.

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, other financial liabilities and other current and non-current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below.

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade payables, non-trade payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

y. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif. Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

y. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.a. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.a. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.a. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

a.b. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 42, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

a.c. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 6.078.136.986 saham dan 940.000.000 saham (Catatan 41).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.a. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

a.b. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 42, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

a.c. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2021 and 2020 are 6,078,136,986 shares and 940,000,000 shares, respectively (Note 41).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entity in the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to annual impairment testing.

Goodwill, is subject to an annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalanya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 14.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 14.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis. Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2n, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap lainnya antara 4 sampai dengan 20 tahun, tanaman produktif menghasilkan selama 16 sampai dengan 20 tahun, properti investasi selama 20 tahun, aset hak-guna selama 2 sampai 8 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of other fixed assets to be within 4 to 20 years, mature bearer plants to be 16 to 20 years, investment properties to be 20 years, right-of-use assets to be 2 to 8 years and intangible assets to be 4 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development, and certain licenses could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management believes that there is no events or circumstances which indicate impairment in value of non-financial assets of the Group as of December 31, 2021 and 2020.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas		
Dalam Rupiah	714	883
Dalam Dolar Singapura	10	23
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	683.878	260.247
PT Bank UOB Indonesia	47.747	725
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.227	5.130
PT Bank Central Asia Tbk	743	729
PT Bank DBS Indonesia	563	395
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	258	237
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43	42
PT Bank Sumut	16	3
PT Bank Kalteng	3	31
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	76
Dalam Dolar AS		
DBS Bank Ltd	35.741	94.797
CIMB Bank Singapore	33.195	-
PT Bank UOB Indonesia	5.085	53.500
United Overseas Bank (UOB) Ltd	4.242	18.828
PT Bank DBS Indonesia	797	861
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	370	198
Dalam Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd	89	162
CIMB Bank Singapore	84	-
Subtotal	820.805	436.867
Penempatan dana		
Dalam Dolar AS		
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	39.228	-
Affin Hwang Investment Bank Berhad	-	3.526
Dalam Ringgit Malaysia		
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	264	-
Total (tidak termasuk cerukan)	860.297	440.393

4. CASH

Cash on hand	
In Rupiah	
In Singapore Dollar	
Cash in banks	
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sumut	
PT Bank Kalteng	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
In US Dollar	
DBS Bank Ltd	
CIMB Bank Singapore	
PT Bank UOB Indonesia	
United Overseas Bank (UOB) Ltd	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
In Singapore Dollar	
DBS Bank Ltd	
CIMB Bank Singapore	
Sub-total	
Cash deposits	
In US Dollar	
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	
Affin Hwang Investment Bank Berhad	
In Malaysian Ringgit	
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	
Total (excluding overdraft)	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no balances of cash with related parties.

Kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	860.297	440.393
Cerukan (Catatan 19)	-	(34.419)
Neto	860.297	405.974

Cash
Overdraft (Note 19)
Net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit, ampas sawit dan tandan buah segar.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	24.267	34.621
Dalam Dolar AS	12.870	58.605
Subtotal	37.137	93.226
Pihak berelasi (Catatan 38a)		
Dalam Rupiah	-	65
Total	37.137	93.291

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Ameropa Asia PTE Ltd	12.870	-
PT Sukajadi Sawit Mekar	6.735	2.974
PT Musim Mas	6.003	291
PT Synergy Oil Nusantara	5.320	4.782
PT Multimas Nabati Asahan	75	2.677
PT Rana Wastu Kencana	-	14.770
PT Fajar Saudara Kusuma	-	2.633
Cargill International Trading PTE Ltd	-	58.605
Lain-lain		
(masing-masing di bawah Rp2.000)	6.134	6.494
Total	37.137	93.226

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	36.590	88.003
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	492	5.283
31 - 60 hari	-	5
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	55	-
Total	37.137	93.291

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables from customers for sales of crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller, palm kernel meal and fresh fruit bunches.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Third parties		
In Rupiah	24.267	34.621
In US Dollar	12.870	58.605
Sub-total	37.137	93.226
Related parties (Note 38a)		
In Rupiah	-	65
Total	37.137	93.291

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Ameropa Asia PTE Ltd	12.870	-
PT Sukajadi Sawit Mekar	6.735	2.974
PT Musim Mas	6.003	291
PT Synergy Oil Nusantara	5.320	4.782
PT Multimas Nabati Asahan	75	2.677
PT Rana Wastu Kencana	-	14.770
PT Fajar Saudara Kusuma	-	2.633
Cargill International Trading PTE Ltd	-	58.605
Lain-lain		
(masing-masing di bawah Rp2,000 each)	6.134	6.494
Total	37.137	93.226

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Neither past due nor impaired	36.590	88.003
Past due but not impaired:		
1 - 30 days	492	5.283
31 - 60 days	-	5
61 - 90 days	-	-
More than 90 days	55	-
Total	37.137	93.291

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha maksimum masing-masing sebesar Rp70.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 19 dan 25).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group believes that the trade receivables will be fully collected, therefore, an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables with maximum amount of Rp70,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 19 and 25).

6. PIUTANG NON-USAHA

6. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
Plasma	458	-	Plasma
Karyawan	387	881	Employees
Bunga	18	39	Interest
PT Agung Cemara Realty	-	2.318	PT Agung Cemara Realty
Koperasi	-	3	Cooperative
Lain-lain	1.632	1.725	Others
	2.495	4.966	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38b)	177	65	Related parties (Note 38b)
Total	2.672	5.031	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang non-usaha.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all non-trade receivables can be collected and no allowance for impairment losses of non-trade receivables is necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Minyak sawit	208.372	106.138
Inti sawit	9.589	2.375
Minyak inti sawit	9.253	2.996
Bungkil sawit	415	6.360
Ampas sawit	354	-
Lain-lain	542	246
Subtotal	228.525	118.115
Bahan pembantu:		
Pupuk dan bahan kimia	17.002	15.586
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	49.677	41.955
Subtotal	66.679	57.541
Barang dalam perjalanan	1.398	1.040
Total	296.602	176.696

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan tidak diperlukan penyisihan persediaan usang serta penyisihan atas penurunan nilai pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp267.930 (2020: Rp282.930 dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan masing-masing sebesar Rp185.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 19 dan 25).

7. INVENTORIES

Crude palm oil
Palm kernel
Crude palm kernel oil
Palm kernel expeller
Palm kernel meal
Others
Sub-total
Supporting materials:
Chemical and fertilizer
Spareparts and other supporting materials
Sub-total
Materials in transit
Total

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that all inventories can be used and no allowance for obsolescence and decline in market values is necessary.

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties, with combined coverage amounting to Rp267,930 (2020: Rp282,930 from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories amounting to Rp185,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 19 and 25).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dan sapi dan jati yang disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif (disajikan sebagai aset lancar)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
<u>Pada nilai wajar</u>		
Saldo awal	104.561	64.859
Laba yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	69.960	39.702
Saldo akhir	174.521	104.561

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprised of growing agriculture produce on bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" account and cattles and teakwood which are presented as "Non-Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Growing agriculture produce on bearer plants (presented as current assets)

*At fair value
Beginning balance
Gain arising from
changes in quantity and
fair value of biological assets
Ending balance*

Sapi dan jati (disajikan sebagai aset tidak lancar)

Cattles and teakwood (presented as non-current assets)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal	942	802
Rugi penghapusan aset biologis	(21)	(26)
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(65)	166
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	397	-
Saldo akhir	1.253	942
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan) dan dalam pengembangan</u>		
Saldo awal	1.214	887
Biaya pertumbuhan dan pengembangan selama tahun berjalan	204	337
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(397)	-
Pemotongan tahun berjalan	-	(10)
Saldo akhir	1.021	1.214
Total	2.274	2.156

*Productive (production age)
Beginning balance
Loss on disposal of
biological assets
Gain/(loss) arising from
changes in quantity and
fair value of biological assets
Reclassification from
unproductive cattles
Ending balance
Unproductive (growth age) and
under development
Beginning balance
Growing and
development cost
during the year
Reclassification to
productive cattles
Cutting during the year
Ending balance
Total*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Sapi Yang Telah Menghasilkan

Nilai wajar atas sapi yang telah menghasilkan ditentukan pada *Level 3* dengan menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan yang diterapkan terhadap estimasi jumlah sapi.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Pada tanggal 31 Desember 2021, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar dan karet masing-masing sejumlah 63.852 ton dan 4 ton (2020: 63.051 ton dan 4 ton).

Sapi Yang Telah Menghasilkan

Pada tanggal 31 Desember 2021, estimasi kuantitas fisik sejumlah 49 ekor sapi (2020: 30 ekor sapi).

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

Productive Cattles

The fair values of productive cattles are determined at *Level 3* using the market approach which approximate the cost, as applied to the estimated number of the cattles.

Key inputs to valuation of biological assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

As of December 31, 2021, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches and rubber amounts to 63,852 tons and 4 tons, respectively (2020: 63,051 tons and 4 tons).

Productive Cattles

As of December 31, 2021, the estimated physical quantities are 49 cattles (2020: 30 cattles).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	2.007	1.869
Sewa	169	104
Lain-lain	31	-
Total	2.207	1.973
Uang muka		
Pemasok	663	7.343
Lain-lain	1.000	1.000
Total	1.663	8.343

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses
Insurance
Rent
Others
Total
Advances
Suppliers
Others
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive loss of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	12.500	9.780	(105)	(9.500)	12.675	PT Jaya Selamat Abadiraya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year ended December 31, 2020

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive loss of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	10.402	4.922	(74)	(2.750)	12.500	PT Jaya Selamat Abadiraya

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi

The summary of financial information of the associate company

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>			<u>PT Jaya Selamat Abadiraya</u>
Total aset	32.964	30.371	Total assets
Total liabilitas	(6.646)	(4.403)	Total liabilities
Nilai aset neto	26.318	25.968	Net assets value
Penjualan neto	36.135	25.257	Net sales
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	19.350	9.696	Total comprehensive income for the year

PT Jaya Selamat Abadiraya

PT Jaya Selamat Abadiraya

STA melakukan penyertaan saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Penyertaan saham ini dituangkan dalam akta berita acara rapat No. 10 pada tanggal 5 September 2007 dan No. 97 pada tanggal 31 Desember 2007 oleh Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan. Kepemilikan investasi saham STA pada PT Jaya Selamat Abadiraya adalah sebesar 50% atau sebanyak 20.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp1.000.

STA invested in shares of PT Jaya Selamat Abadiraya, a company engaged in palm oil plantation. The investment is stated in deed No. 10 dated September 5, 2007 and deed No. 97 dated December 31, 2007 of Henry Tjong, S.H., Notary in Medan. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya is 50% or 20,000 shares with total cost of Rp1,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Jaya Selamat Abadiraya (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 tertanggal 20 Februari 2017 dari Henry Tjong, S.H., menyatakan bahwa uang muka penyertaan saham STA sebesar Rp5.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi. Kepemilikan investasi saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya menjadi sebesar 50% atau sebanyak 120.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp6.000.

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

PT Jaya Selamat Abadiraya (continued)

Based on the Circular Resolution of Shareholders PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 dated February 20, 2017 of Notary Henry Tjong, S.H., stated that STA's advances for investment in shares amounting to Rp5,000 were reclassified to investment in associate. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya became 50% or 120,000 shares with total cost of Rp6,000.

11. PIUTANG PLASMA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang plasma	144.861	125.950
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma	(26.043)	(9.138)
Total	118.818	116.812

*Plasma receivables
EIR amortization and
provision for impairment of
plasma receivables*

Total

Perubahan saldo amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Dampak atas penerapan PSAK 71, dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi per 1 Januari 2020	-	10.843	<i>Effect of adoption of PSAK 71, under modified retrospective approach as of January 1, 2020</i>
Saldo awal	9.138	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	16.905	-	<i>Provision during the year (Note 35)</i>
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	-	(1.705)	<i>Reversal during the year (Note 34)</i>
Saldo akhir	26.043	9.138	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that the provision for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectable plasma receivables.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

Pada tanggal 18 Agustus 2016, DAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 236 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	232,42	149,91
Tanaman produktif belum menghasilkan	-	82,51
Total	232,42	232,42

Fasilitas Avalist Line

KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 47).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Air Manis

Pada tanggal 25 Oktober 2017, MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Air Manis untuk Kebun Kemitraan seluas 572 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	436,60	408,28
Tanaman produktif belum menghasilkan	-	28,32
Total	436,60	436,60

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

On August 18, 2016, DAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 236 hectares.

Areal progress as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Ha	Ha	
	232,42	149,91	Mature bearer plants
	-	82,51	Immature bearer plants
Total	232,42	232,42	Total

Avalist Line Facility

KUD Batu Mundom Sejahtera received a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, a subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 47).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Cooperation agreement with KUD Air Manis

On October 25, 2017, MAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Air Manis to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 572 hectares.

Areal progress as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Ha	Ha	
	436,60	408,28	Mature bearer plants
	-	28,32	Immature bearer plants
Total	436,60	436,60	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

Pada tanggal 18 Agustus 2016, MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 239,98 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tanaman produktif menghasilkan	239,98	239,98

Fasilitas Avalist Line

KUD Air Manis dan KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 47).

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Perjanjian kerjasama dengan KUD 3S Barakat

Pada tanggal 16 Januari 2018, KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD 3S Barakat untuk Kebun Kemitraan seluas 409 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tanaman produktif menghasilkan	337,74	243,78
Tanaman produktif belum menghasilkan	71,26	165,22
Total	409,00	409,00

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

On August 18, 2016, MAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 239.98 hectares.

Areal progress as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tanaman produktif menghasilkan	239,98	239,98

Mature bearer plants

Avalist Line Facility

KUD Air Manis and KUD Batu Mundom Sejahtera received loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, a subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 47).

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Cooperation agreement with KUD 3S Barakat

On January 16, 2018, KSUP, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD 3S Barakat to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 409 hectares.

Areal progress as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tanaman produktif menghasilkan	337,74	243,78
Tanaman produktif belum menghasilkan	71,26	165,22
Total	409,00	409,00

Mature bearer plants
Immature bearer plants

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Perjanjian kerjasama dengan KUD Salipa Jaya Lestari

Pada tanggal 18 Mei 2020, KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Salipa Jaya Lestari untuk Kebun Kemitraan seluas 153 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tanaman produktif menghasilkan	153	153

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

Cooperation agreement with KUD Salipa Jaya Lestari

On May 18, 2020, KSUP, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Salipa Jaya Lestari to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 153 hectares.

Areal progress as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Mature bearer plants	153	153

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.181.837	-	-	38.565	-	2.220.402	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	271.278	65.373	4.063	(38.565)	-	294.023	Immature bearer plants
Tanah	370.140	249.351	221	-	-	619.270	Land
Bangunan dan prasarana	1.241.637	444	702	109.578	-	1.350.957	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	637.112	2.897	2.272	81.845	-	719.582	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	181.392	22.053	9.204	6.064	-	200.305	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	43.366	8.179	483	198	-	51.260	Office equipment and furniture
Subtotal	4.926.762	348.297	16.945	197.685	-	5.455.799	Sub-total
Aset dalam pembangunan	68.228	172.968	-	(193.923)	-	47.273	Construction in progress
Total nilai perolehan	4.994.990	521.265	16.945	3.762	-	5.503.072	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	550.440	117.088	-	-	-	667.528	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	337.261	67.289	692	-	-	403.858	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	314.029	63.822	1.992	-	-	375.859	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	136.567	13.497	8.665	1.823	-	143.222	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	27.333	3.311	430	-	(1)	30.213	Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	1.365.630	265.007	11.779	1.823	(1)	1.620.680	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	3.629.360					3.882.392	Net carrying value

*) Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp1.939 (Catatan 14)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting Rp1,939 (Note 14).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	1.941.230	-	-	240.607	-	2.181.837	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	428.308	95.224	5.672	(246.582)	-	271.278	Immature bearer plants
Tanah	331.742	38.398	-	-	-	370.140	Land
Bangunan dan prasarana	1.090.170	57	70	151.480	-	1.241.637	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	491.119	3.372	2.089	144.710	-	637.112	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	171.571	8.806	6.149	7.164	-	181.392	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	41.080	2.674	570	182	-	43.366	Office equipment and furniture
Subtotal	4.495.220	148.531	14.550	297.561	-	4.926.762	Sub-total
Aset dalam pembangunan	221.953	142.647	-	(296.372)	-	68.228	Contruction in progress
Subtotal	4.717.173	291.178	14.550	1.189	-	4.994.990	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan dan alat berat	20.567	-	-	(20.567)	-	-	Vehicles and heavy equipment
Total nilai perolehan	4.737.740	291.178	14.550	(19.378)	-	4.994.990	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	442.262	108.178	-	-	-	550.440	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	275.843	61.464	46	-	-	337.261	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	264.190	51.838	1.999	-	-	314.029	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	125.050	13.244	4.719	2.992	-	136.567	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	24.380	3.420	466	-	(1)	27.333	Office equipment and furniture
Subtotal	1.131.725	238.144	7.230	2.992	(1)	1.365.630	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan dan alat berat	4.232	-	-	(4.232)	-	-	Vehicles and heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	1.135.957	238.144	7.230	(1.240)	(1)	1.365.630	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	3.601.783					3.629.360	Net carrying value

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Aset hak-guna" dan "Piutang plasma" masing-masing sebesar Rp16.335 dan Rp5.975 (Catatan 46) dan reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp4.172 (Catatan 14)
Include reclassification to "Right-of-use assets" and "Plasma receivables" accounts amounting to Rp16,335 and Rp5,975, respectively (Note 46) and reclassification from "Right-of-use assets" account amounting Rp4,172 (Note 14).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun
akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets are charged to the
following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pokok penjualan	259.174	230.929	Cost of sales
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 46)	3.542	4.670	Immature bearer plants (Note 46)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	2.146	2.400	General and administrative expenses (Note 33)
Pendapatan/beban lainnya	145	145	Other income/expenses
Total	265.007	238.144	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp9.425 berdasarkan tingkat kapitalisasi berkisar antara 1,98% - 33,12% dan Rp25.923 berdasarkan tingkat kapitalisasi berkisar antara 2,00% - 34,66% (Catatan 46).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
31 Desember 2021		
Bangunan dan prasarana	3,87%	27.235
Mesin dan peralatan	92,96%	20.038
		47.273
31 Desember 2020		
Bangunan dan prasarana	42,01%	66.220
Mesin dan peralatan	24%	2.008
		68.228

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp296.026 (2020: Rp272.862), yang terutama terdiri atas tanaman produktif menghasilkan, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot.

Rincian rugi atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2.477	2.336
Nilai tercatat neto	(5.166)	(7.320)
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 35)	(2.689)	(4.984)

12. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp9,425 based on capitalization rates ranging from 1.98% - 33.12% and Rp25,923 based on capitalization rates ranging from 2.00% - 34.66%, respectively (Note 46).

As of December 31, 2021 and 2020, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
	Januari 2022 - Januari 2024/ January 2022 - January 2024	Buildings and infrastructure
	Februari 2022 - Desember 2022/ February 2022 - December 2022	Machineries and equipment
December 31, 2020		
	Januari 2021 - Desember 2021/ January 2021 - December 2021	Buildings and infrastructure
	Januari 2021 - Desember 2021/ January 2021 - December 2021	Machineries and equipment

As of December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp296,026 (2020: Rp272,862), which mainly consist of mature bearer plants, buildings and infrastructure, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture.

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Net carrying value

Loss on disposal of fixed assets
(Note 35)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anaknya seluas 37.756,78 hektar tanaman inti kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet (2020: 37.596,75 hektar tanaman inti kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet) (tidak diaudit).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk lahan masing-masing seluas 29.480,98 dan 237,25 hektar (2020: 29.480,98 dan 234,68 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2021, HGU entitas anak tertentu untuk lahan seluas 20.864,44 hektar masih dalam proses pengurusan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.237.428 (2020: Rp1.135.490 dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap masing-masing sebesar Rp3.110.750 dan Rp3.240.750 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 19 dan 25).

12. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary.

As of December 31, 2021, total planted area of the Company and its subsidiaries represents 37,756.78 hectares of oil palm inti plantations and 99.47 hectares of rubber plantations (2020: 37,596.75 hectares of oil palm inti plantations and 99.47 hectares of rubber plantations) (unaudited).

The Group's bearer plants are developed and managed on areas which have obtained HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so the Group have recognized bearer plants developed on these areas.

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries which are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 29,480.98 and 237.25 hectares, respectively (2020: 29,480.98 and 234.68 hectares). The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2024 to 2055. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended. As of December 31, 2021, the certain subsidiaries' HGU covering total area of 20,864.44 hectares are still in process.

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third party, with combined coverage amounting to approximately Rp1,237,428 (2020: Rp1,135,490 from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 30, 2021 and 2020, fixed assets amounting to Rp3,110,750 and Rp3,240,750, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 19 and 25).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan			Cost
Bangunan	6.597	-	Buildings
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	3.662	330	Buildings
Nilai tercatat neto	2.935	2.605	Net carrying value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan			Cost
Bangunan	6.597	-	Buildings
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	3.332	330	Buildings
Nilai tercatat neto	3.265	2.935	Net carrying value

Properti investasi PT Putra Makmur Lestari merupakan 1 (satu) unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta.

Properti investasi PT Sumber Tani Agung merupakan 1 (satu) unit apartemen Pakubuwono yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp330 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tahun 2021, pendapatan sewa sebesar Rp191.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk properti investasi sebesar Rp15.753. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi. Pada tanggal 31 Desember 2020, estimasi nilai wajar properti investasi sebesar Rp19.580.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan			Cost
Bangunan	6.597	-	Buildings
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	3.662	330	Buildings
Nilai tercatat neto	2.935	2.605	Net carrying value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan			Cost
Bangunan	6.597	-	Buildings
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	3.332	330	Buildings
Nilai tercatat neto	3.265	2.935	Net carrying value

PT Putra Makmur Lestari's investment property represents 1 (one) unit of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta.

PT Sumber Tani Agung's investment property represents 1 (one) unit of Pakubuwono apartment located at Kebayoran Baru, South Jakarta.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp330, each, were all charged to general and administrative expenses (Note 33).

Rental income from investment properties is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2021, rental income amounted to Rp191.

As of December 31, 2021, the Group estimates that the fair value of the investment property amounted to Rp15,753. The fair value of the investment properties of the group are based on valuations performed by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, an accredited independent valuer. As of December 31, 2020, the estimated fair value of investment properties amounted to Rp19,580.

The management believes that there is no impairment in the value of investment properties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa atas bangunan dengan PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi dan Guan Dongmei dengan periode sewa selama 2 sampai dengan 3 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT Surya Artha Nusantara Finance dengan jangka waktu selama 3 sampai dengan 4 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Dampak atas penerapan PSAK 73, dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi per 1 Januari 2020	-	16.358
Saldo awal	15.161	-
Penambahan	12.175	7.147
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3	11
Transfer keluar (Catatan 46)	(1.939)	(4.172)
Beban penyusutan	(4.369)	(4.183)
Total aset hak-guna	21.031	15.161

Rincian yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban penyusutan aset hak-guna	4.236	3.869
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 36)	1.108	1.450
Beban sewa jangka pendek	9.609	5.244
Total yang dibebankan ke laba rugi	14.953	10.563

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

The Company and certain subsidiaries entered into a building lease agreement with PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi and Guan Dongmei, with rental periods of 2 to 3 years.

The Company and certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia and PT Surya Artha Nusantara Finance to purchase vehicles and heavy equipment with lease term periods of 3 to 4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

Effect of adoption of PSAK 73, under modified retrospective approach as of January 1, 2020
Beginning balance
Addition
Difference arising from translation of financial statements
Transfer out (Note 46)
Depreciation expense
Total right-of-use assets

The following are the amounts recognized in profit or loss:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities (Note 36)
Short-term lease expenses
Total amount recognised in profit or loss

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	2.293	1.765
Beban pokok penjualan	1.943	2.104
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 46)	133	314
Total	4.369	4.183

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	13.182	8.858
Dolar Singapura	719	1.219
Total	13.901	10.077

b. Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	10.077	9.691
Penambahan	10.987	6.827
Laba/(rugi) selisih kurs	(12)	2
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	14	(2)
Tambahan bunga	229	318
Pembayaran	(7.394)	(6.759)
Saldo akhir	13.901	10.077
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.688	5.616
Jangka panjang	7.213	4.461

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Right-of-use assets (continued)

Depreciation of right-of-use assts is charged to the following accounts:

	General and administrative expenses (Note 33)
	Cost of sales
	Immature bearer plants (Note 46)
Total	Total

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

a. By currency

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	13.182	8.858
Singapore Dollar	719	1.219
Total	13.901	10.077

b. The movements during the year are as follow:

	Beginning balance
	Addition
	Gain/(loss) on foreign currency
	Difference arising from translation of financial statements
	Accretion of interest
	Payment
Ending balance	Ending balance
Current	Current
Non-current	Non-current

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam 12 bulan mendatang	7.778	6.525
Antara 1 sampai 5 tahun	7.958	4.812
Total	15.736	11.337

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Lease liabilities (continued)

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments are as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dalam 12 bulan mendatang	7.778	6.525	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	7.958	4.812	Between 1 and 5 years
Total	15.736	11.337	Total

15. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka perolehan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.643 dan Rp7.421.

**15. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED
ASSETS**

This account represents advances for acquisition of fixed assets such as buildings and infrastructure, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture. Balances as of December 31, 2021, and 2020 amounted to Rp6,643 and Rp7,421, respectively.

**16. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Perusahaan	900	900
Entitas anak		
MAL	4.205	4.205
KSUP	4.000	4.000
PML	3.000	3.000
TPAI	2.880	2.880
FNP	2.600	2.600
DAL	2.000	2.000
SCK	1.920	1.920
STA	770	770
Total	22.275	22.275

16. RESTRICTED TIME DEPOSITS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
the Company
Subsidiaries
MAL
KSUP
PML
TPAI
FNP
DAL
SCK
STA

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 2,25% - 5,50% dan 3,25% - 6,00% per tahun.

The annual interest rates on restricted time deposits for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 2.25% - 5.50% and 3.25% - 6.00% per annum, respectively.

Deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik Perusahaan, MAL, DAL, PML, KSUP, FNP, SCK, STA dan TPAI dijaminkan seluruhnya untuk utang bank jangka panjang (Catatan 25).

Time deposits in Rupiah in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk owned by the Company, MAL, DAL, PML, KSUP, FNP, SCK, STA and TPAI are fully used as collateral for long-term bank loans (Note 25).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. GOODWILL

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis di alokasikan ke UPK untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Transpacific Agro Industry	209.421	209.421
PT Sumatera Candi Kencana	71.415	71.415
Total	280.836	280.836

Pada uji penurunan nilai goodwill, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai tercatat goodwill	280.836	280.836
Tingkat diskonto	8,0%	8,8%

Semua "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tersebut di atas adalah pada Level 3 hirarki nilai wajar.

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah harga minyak kelapa sawit dasar ditentukan berdasarkan publikasi Bank Dunia (the World Bank).

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

17. GOODWILL

Goodwill arising from business combination allocated to the CGU for the purpose of impairment testing as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Transpacific Agro Industry	209.421	209.421
PT Sumatera Candi Kencana	71.415	71.415
Total	280.836	280.836

In the goodwill impairment test, there was no impairment loss recognized as of December 31, 2021 and 2020, as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai tercatat goodwill	280.836	280.836
Tingkat diskonto	8,0%	8,8%

The above FVLCDs are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

The primary selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are the base price of the crude palm oil is determined based on the publication of the World Bank.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang muka izin lahan baru	21.801	21.781
Biaya ditangguhkan atas biaya emisi saham	6.181	-
Lain-lain	1.129	638
Total	29.111	22.419

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Advances for license of new land
Deferred charges of share issuance costs
Others*

Total

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	-	142.419
Dolar AS	-	14.105
Total	-	156.524

19. SHORT-TERM BANK LOANS

By currency

*Rupiah
US Dollar*

Total

Berdasarkan fasilitas dan pemberi pinjaman

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	108.000
Kredit Pre-export		
PT Bank UOB Indonesia	-	14.105
Cerukan (Catatan 4)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	34.419
Total	-	156.524

By facility and lender

*Working Capital Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pre-export Credit
PT Bank UOB Indonesia
Overdraft (Note 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp45.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Working Capital Credit Facility

The Company

On December 20, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from Mandiri, for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. This facility has a maximum limit totaling Rp45,000. The facility will mature within one year and has been extended until December 19, 2022.

This facility is secured by the Company's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,25% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp45.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp65.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas kredit modal kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik KAS (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,25% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp45.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, KAS tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional pabrik kelapa sawit, pabrik kernel crushing plant, serta pabrik ekstrak pelarut. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

The Company (continued)

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8,25% - 9,00% and 9,00% - 9,50% per annum, respectively.

The balance of the loan as of December 31, 2020 amounted to Rp45,000. As of December 31, 2021, the Company did not use this facility.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp65,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and has been extended until December 19, 2022.

The working capital credit facility is secured by KAS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8,25% - 9,00% and 9,00% - 9,50% per annum, respectively.

The balance of the loan as of December 31, 2020 amounted to Rp45,000. As of December 31, 2021, KAS did not use this facility.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20, 2019, KSJA obtained Working Capital Credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp40,000 to finance the working capital needs of the palm oil mill, kernel crushing and solvent extraction plant. The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2022.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Fasilitas kredit modal kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik KSJA (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,75% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, KSJA tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas Kredit Modal Kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik MAL (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, MAL tidak menggunakan fasilitas ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

The working capital credit facility is secured by KSJA's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25).

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.75% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

The balance of the loan as of December 31, 2020 amounted to Rp8,000. As of December 31, 2021, KSJA did not use this facility.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On March 29, 2018, MAL obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp20,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2022.

The working capital credit facility is secured by MAL's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same collateral, term and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

The balances of the loan as of December 31, 2020 amounted to Rp10,000. As of December 31, 2021, MAL did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Cerukan

Pada tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Putra Makmur Lestari ("PML"), PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP"), PT Karya Agung Sawita ("KAS"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA"), PT Paten Alam Lestari ("PAL"), PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") ("Peserta Pooling") menandatangani perjanjian notional pooling dengan Mandiri, dengan Perusahaan bertindak sebagai kordinatornya. Berdasarkan perjanjian ini, Peserta Pooling memperoleh fasilitas pinjaman notional pooling dengan limit *overdraft* maksimum sebesar Rp100.000. Porsi Perusahaan sebesar Rp50.000. Fasilitas ini merupakan pembaharuan atas fasilitas pinjaman *notional pooling* sebelumnya, dimana dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka fasilitas *notional pooling* sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

Pinjaman ini tanpa jaminan dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis kepada Mandiri. Pada tanggal 2 Juni 2021, fasilitas mengalami perpanjangan jangka waktu satu tahun sampai dengan 1 Juni 2022.

Saldo atas fasilitas cerukan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan	-	18.991
Entitas anak	-	-
PML	-	8.052
KSUP	-	5.230
KSJA	-	1.083
SCK	-	1.063
Total	-	34.419

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 6,00% per tahun.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Overdraft Facility

The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Putra Makmur Lestari ("PML"), PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP"), PT Karya Agung Sawita ("KAS"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA"), PT Paten Alam Lestari ("PAL"), PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") ("the Pooling Participants") entered into notional pooling agreement with Mandiri, with the Company as the coordinator. Based on this agreement, the Pooling Participants obtained a notional pooling loan facility with a maximum overdraft limit totaling to Rp100,000. The portion of the limit pertaining to the Company amounted to Rp50,000. This facility is a restatement of the previous notional pooling loan facility, which by signing this agreement, the previous notional pooling loan facility has been terminated.

The loan is unsecured and this facility will mature within one year and can be extended based on written application to Mandiri. On June 2, 2021, the facility has been extended for one year until June 1, 2022.

The outstanding balance of overdraft facility as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	The Company
	Subsidiaries
	PML
	KSUP
	KSJA
	SCK
Total	Total

The interest rate for the years ended December 31, 2021 and 2020 is 6.00% per annum, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats
("STAOF")**

Pada tanggal 14 April 2020, STAOF menandatangani perjanjian kredit dengan UOB. STAOF memperoleh fasilitas kredit *pre-export* sejumlah Rp90.000 dan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 13 April 2021, fasilitas kredit ini diubah dengan menambahkan sublimit fasilitas *standby letter of credit* sejumlah AS\$2.000.000. Kedua fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tanggal 13 April 2021, fasilitas diperpanjang sampai dengan 14 April 2022.

Suku bunga atas pinjaman dalam Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 4,00% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$1.000.000 atau ekuivalen dalam Rp14.105.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan tanah milik PT Malibu Surya Agung, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STAOF harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan atas susunan pemegang saham;
2. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar;
3. Membubarkan/mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang melalui pengadilan Niaga;
4. Melakukan penggabungan usaha, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, serta melakukan pemisahan usaha;
5. Memberikan/menerima pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan operasional usaha;
6. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, STAOF telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada tanggal 24 Juni 2021, STAOF telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini dan menutup fasilitas tersebut.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats
("STAOF")**

On April 14, 2020, STAOF entered into loan agreement with UOB. STAOF obtained a *pre-export credit facility* with a maximum limit of Rp90,000 and maximum for each withdrawal of 3 (three) months. On April 13, 2021, this credit facility has been amended by adding a *standby letter of credit sublimit facility* amounting to US\$2,000,000. Both facilities must not exceed Rp90,000. The facility will mature within one year. On April 13, 2021, the facility has been extended until April 14, 2022.

The interest rate of loan in US Dollar for the years ended December 31, 2021 and 2020 is 4,00% per annum, respectively. The balance of the loan as of December 31, 2020 amounted to US\$1,000,000 or equivalent to Rp14,105.

This facility is collateralized by Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan (HGB)") and land owned by PT Malibu Surya Agung, a related party.

Based on the loan agreement, STAOF is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Make changes to the composition of shareholders;
2. Conduct business activities other than those stated in the articles of association;
3. Dissolve/file an application for bankruptcy or postponement of debt payment obligations through the Commercial Court;
4. Conduct business mergers, consolidations, acquisitions with other companies or parties, as well as conducting business separations;
5. Provide/receive loans to other parties, except in the context of business operations;
6. Make investment in shares, takeover of shares, new investments in other companies or establish subsidiaries.

As December 31, 2020, STAOF complied with all the covenants.

On June 24, 2021, STAOF fully repaid this facility and terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan DBS dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving* sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang sampai 30 September 2020.
- b. Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp50.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian fasilitas perbankan pada tanggal 2 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas *committed revolving* sebesar Rp25.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 3 (tiga) tahun, dimana telah diperpanjang sampai 30 September 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 9,85% - 10,20% per tahun.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini dan pada bulan Maret 2020, Perusahaan menutup fasilitas tersebut.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 32 pada tanggal 26 Oktober 2011 dari Notaris Henry Tjong S.H., STA memperoleh fasilitas *pinjaman revolving* sejumlah Rp100.000, dengan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Fasilitas ini diturunkan menjadi Rp85.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 24 Januari 2019 dengan mengembalikan limit maksimum menjadi Rp100.000, dimana dibutuhkan persetujuan dari Bank untuk penarikan melebihi Rp85.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a loan agreement with DBS, with the following details:

- a. *Uncommitted revolving facility* amounting to Rp100,000. The loan period is 1 (one) year and has been extended to September 30, 2020.
- b. *Term loan facility* amounting to Rp50,000. The loan period is for 5 (five) years.

Based on the latest amendment of this banking facility agreement, dated August 2, 2016, the Company obtained an additional committed revolving facility amounting to Rp25,000 with a loan period of 3 (three) years, which has been extended to September 30, 2022.

These facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as the long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

Interest rates charged for the year ended December 31, 2020 ranged from 9.85% - 10.20% per annum.

In February 2020, the Company has repaid this loan facility and in March 2020, the Company terminated the facility.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

According to the Deed of Banking Facility Agreement No. 32 dated on October 26, 2011 from Notary Henry Tjong, S.H., STA obtained a revolving credit facility with a maximum limit of Rp100,000, with maximum for each withdrawal is 3 (three) months.

On December 18, 2018, this facility was reduced to Rp85,000. This facility has been amended several times, the latest dated January 24, 2019 by returning the maximum limit to Rp100,000, which requires approval from the Bank for withdrawals in excess of Rp85,000. The facility matured on September 30, 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), fidusia mesin, fidusia persediaan dan fidusia tagihan milik STA (Catatan 5, 7 dan 12).

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 9,85% per tahun.

STA telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini pada bulan Januari 2020. STA menutup fasilitas tersebut pada bulan Maret 2020.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 6 September 2016, TPA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari DBS. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp20.000, dengan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan.

Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 23 Februari 2018, dengan limit maksimum meningkat menjadi Rp70.000.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Suku bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 9,85% per tahun.

TPA telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini pada bulan Januari 2020. TPA menutup fasilitas tersebut pada bulan Maret 2020.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

This facility is collateralized by STA's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha (HGU)"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), fiduciary machine, fiduciary inventory and fiduciary claim (Notes 5, 7 and 12).

The facility is secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

Interest rate charged for the year ended December 31, 2020 was 9.85% per annum.

STA repaid this loan facility in January 2020. STA terminated this facility in March 2020.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On September 6, 2016, TPA obtained a revolving credit facility from DBS. This facility has a maximum limit totaling Rp20,000, with maximum for each withdrawal is 3 (three) months.

This facility has been amended several times, the latest dated February 23, 2018, with maximum limit increased to Rp70,000.

This facility is tied to the same terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25). The facility matured on September 30, 2020.

Interest rate charged for the year ended December 31, 2020 was 9.85% per annum.

TPA repaid this loan facility in January 2020. TPA terminated the facility in March 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembayaran utang bank jangka pendek

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	447.000	618.500
PT Bank UOB Indonesia	80.712	13.193
PT Bank DBS Indonesia	-	353.500
Total	527.712	985.193

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 25.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Payments of short-term bank loans

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	618.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.193	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	353.500	PT Bank DBS Indonesia
Total	985.193	Total

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with all the covenants of the short-term loans as disclosed in Note 25.

20. UTANG USAHA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	128.943	70.417
Dalam Dolar AS	6	28
Dalam Ringgit Malaysia	4	4
Subtotal	128.953	70.449
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38d)		
Dalam Rupiah	1.751	1.721
Total	130.704	72.170

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Dupan Anugerah Lestari	26.903	-
PT Anugerah Pupuk Lestari	10.423	-
PT Sawit Sukses Sejati	5.428	2.758
PT Citra Indah Pertiwi	4.376	-
PT Multiagro Sumatera Jaya	3.961	-
PT Prima Sauhur Lestari	2.848	-
PT Sumber Sawit Makmur	2.687	1.744
PT AKR Corporindo Tbk	2.597	1.081
PT Yorgo Anugerah Nusantara	2.557	-
KUD Gunung Agung Sawita	2.246	1.222
CV Melati Nababan	2.027	1.134
PT Indra Angkola Energy	2.003	63
PT Agro Tradisi	-	10.371
Lain-lain		
(masing-masing di bawah Rp2.000)	60.897	52.076
Total	128.953	70.449

20. TRADE PAYABLES

Third parties
In Rupiah
In US Dollar
In Malaysian Ringgit
Sub-total
Related parties (Note 38d)
In Rupiah
Total

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

PT Dupan Anugerah Lestari
PT Anugerah Pupuk Lestari
PT Sawit Sukses Sejati
PT Citra Indah Pertiwi
PT Multiagro Sumatera Jaya
PT Prima Sauhur Lestari
PT Sumber Sawit Makmur
PT AKR Corporindo Tbk
PT Yorgo Anugerah Nusantara
KUD Gunung Agung Sawita
CV Melati Nababan
PT Indra Angkola Energy
PT Agro Tradisi
Others (below Rp2,000 each)
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	113.651	66.251
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	11.405	5.824
31 - 60 hari	5.265	12
61 - 90 hari	238	28
Lebih dari 90 hari	145	55
Total	130.704	72.170

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

20. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	113.651	66.251	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	11.405	5.824	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.265	12	31 - 60 days
61 - 90 hari	238	28	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	145	55	More than 90 days
Total	130.704	72.170	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

21. UTANG NON-USAHA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	77.454	21.779
Dalam Dolar AS	3.060	2.135
Subtotal	80.514	23.914
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38e)		
Dalam Rupiah	100	290
Total	80.614	24.204

Utang non-usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri atas utang kontraktor, plasma, karyawan, pembelian aset tetap dan lainnya.

Utang non-usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

21. NON-TRADE PAYABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	77.454	21.779	In Rupiah
Dalam Dolar AS	3.060	2.135	In US Dollar
Subtotal	80.514	23.914	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 38e)			Related parties (Note 38e)
Dalam Rupiah	100	290	In Rupiah
Total	80.614	24.204	Total

Non-trade payables to third parties mainly consist of payables to contractors, plasma, employees, purchase of fixed assets and others.

Non-trade payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

22. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, cangkang, serat kelapa sawit dan limbah.

22. SALES ADVANCES

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, palm shell, fiber palm oil and junk cost.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	329	45.958
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	86.397	48.130
Total	86.726	94.088

Perusahaan

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2018 dan dari Januari sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp26.652 dengan total koreksi sebesar Rp89. Dari bulan Maret sampai dengan Oktober 2019 dan Januari 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp26.503, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp60. Pada bulan Juni dan September 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp86. Sisanya sebesar Rp3 ditagih melalui pemeriksaan, dan dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2020. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, Perusahaan telah membebaskan pengembalian pendahuluan sebesar Rp3 sebagai "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November dan Desember 2019 serta Januari sampai dengan Oktober 2020 total sebesar Rp84.970 dengan total koreksi sebesar Rp3.132, dimana koreksi sebesar Rp2.609 tersebut juga telah ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Dari bulan Februari, April sampai dengan November 2020 dan Januari 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp84.439, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp8.

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company:
Value-added tax

Subsidiaries:
Value-added tax

Total

The Company

On several dates in 2019, the Company received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of December 2018 and from January to October 2019 totaling Rp26,652 with balance corrections totaling Rp89. From March to October 2019 and January 2020, the Company received the refunds amounting to Rp26,503, after deducting tax penalties amounting to Rp60. In June and September 2020, the Company received the refunds amounting to Rp86. The remaining balance of Rp3 was claimed through an examination, and is recorded in "Claims for tax refund" account in the 2020 consolidated statement of financial position. Based on the result of the tax audit, the Company charged advance refund of Rp3 as "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On several dates in 2020, the Company received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of November and December 2019 and January to October 2020 totaling Rp84,970 with balance corrections totaling Rp3,132, which corrections of Rp2,609 has been collected through the second overpayment refund. From February, April to November 2020 and January 2021, the Company received the refund amounting to Rp84,439, after deducting tax penalties amounting to Rp8.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada beberapa tanggal di tahun 2021, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai periode Januari sampai Oktober 2021 sebesar Rp56.320 dengan koreksi sebesar Rp32. Koreksi sebesar Rp31 ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Sisanya sebesar Rp1 akan ditagih melalui pemeriksaan, dan dicatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2021. Dari bulan April, Mei, Juli sampai dengan Oktober, Desember 2021 dan Januari 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian pendahuluan tersebut sebesar Rp56.280, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp8.

Entitas anak

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2017 dan Januari sampai dengan Oktober 2018 sebesar Rp58.411 dari total Rp58.578. KAS juga menerima surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak April sampai dengan Juni 2018 atas sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp3.410. Pada tahun 2019 dan 2020, KAS telah menerima restitusi ini masing-masing sebesar Rp51.789 dan Rp3.208, setelah dikurangkan dengan surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai periode April sampai dengan Juni 2018 dan surat tagihan pajak atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp4 dan membebaskan seluruh koreksi pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp167 yang dicatat dalam "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 12 Desember 2019, KAS menerima surat pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak terhadap pajak pertambahan nilai untuk masa pajak April dan Mei 2018 sebesar Rp2.430. Pada tanggal 24 Januari 2020, KAS telah menerima pengembalian tersebut.

23. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The Company (continued)

On several dates in 2021, the Company received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of January to October 2021 totaling Rp56,320 with balance corrections totaling to Rp32. The corrections of Rp31 will be claimed by second advances. The remaining Rp1 will be claimed through examination, and is recorded in "Claims for tax refund" account in the 2021 consolidated statement of financial position. From April, May, July to October, December 2021 and January 2022, the Company received the refund amounting to Rp56,280, after deducting tax penalties amounting to Rp8.

Subsidiaries

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On several dates in 2019, KAS received a tax assessment letter for overpayment of value-added tax ("SKPLB") for the period December 2017 and January to October 2018 amounting to Rp58,411 from total of Rp58,578. KAS also received a tax collection letter for value-added tax for the period from April to June 2018 for tax penalties amounting to Rp3,410. In 2019 and 2020, KAS received the refund amounting to Rp51,789 and Rp3,208, respectively, after deduction for tax collection letter of value-added tax for the period April to June 2018 and tax collection letter of income tax art 21 amounting to Rp4 and the correction of the value-added tax totaling Rp167 is recorded in "Other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On December 12, 2019, KAS received cancellation of tax assessment letters for value-added tax for the period of April and May 2018 amounting to Rp2,430. On January 24, 2020, KAS received this refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, KSJA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November, Desember 2019 dan Januari sampai dengan Mei 2020 total sebesar Rp19.832 dengan total koreksi sebesar Rp5, dimana koreksi tersebut juga telah ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Dari bulan Februari, Maret, Juni sampai dengan Agustus, Oktober sampai dengan Desember 2020 dan Februari 2021, KSJA telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp19.752, setelah dikurangi surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai periode April 2019 sebesar Rp80. Pada bulan Desember 2020, KSJA juga melakukan pembetulan SPT Masa PPN masa pajak Maret, April dan Mei 2020 yang mengakibatkan total kurang bayar sebesar Rp938. Pada bulan Februari 2021, KSJA juga telah menerima tambahan surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2020 sebesar Rp241 dan menerima pengembalian pendahuluan tersebut di bulan Maret 2021.

Pada beberapa tanggal di tahun 2021, KSJA juga menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Juni sampai Desember 2020 dan Januari sampai dengan Juli 2021 total sebesar Rp70.677. Pada bulan Februari, Maret, Juni sampai dengan September, November, Desember 2021 dan Januari 2022, KSJA telah menerima seluruh pengembalian tersebut.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, TPA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November sampai dengan Desember 2019 dan Januari sampai dengan Oktober 2020 total sebesar Rp28.749 dengan total koreksi sebesar Rp365, dimana koreksi tersebut juga telah ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Dari bulan Februari sampai dengan Desember 2020, Januari sampai dengan Maret 2021 dan Mei 2021, TPA telah menerima pengembalian sebesar Rp28.732 dikurangi surat tagihan pajak - pajak pertambahan nilai sebesar Rp17.

23. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On several dates in 2020, KSJA received advance overpayment refund letters of value-added tax for the period November, December 2019 and January to May 2020 totaling Rp19,832 with balance corrections totaling Rp5, which the corrections has been collected through the second overpayment refund. From February, March, June to August, October to December 2020 and February 2021, KSJA has received the refund amounting to Rp19,752, after deducting tax assesment letter for underpayment of value-added tax of period April 2019 amounting to Rp80. On December 2020, KSJA also did a tax correction for value-added-tax for the period March, April and May 2020 which resulted in underpayment totaling Rp938. On February 2021, KSJA also received additional advance overpayment refund letters of value-added tax for the period January 2020 amounting to Rp241 and received overpayment refund on March 2021.

On several dates in 2021, KSJA received advance overpayment refund letters of value-added tax for the period June to December 2020 and January to July 2021 totaling Rp70,677. In February, March, June to September, November, December 2021 and January 2022, KSJA has received the refund.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On several dates in 2020, TPA received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of November to December 2019 and January to October 2020 totaling to Rp28,749 with balance corrections totaling to Rp365, which the corrections has been collected through the second overpayment refund. From February to December 2020, January to March 2021 and May 2021, TPA received the refund amounting to Rp28,732, after deduction for tax collection letter - value-added tax amounting to Rp17.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")
(lanjutan)**

Pada beberapa tanggal di tahun 2021, TPA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November sampai dengan Desember 2020 dan Januari sampai dengan Oktober 2021 total sebesar Rp34.477 dengan total koreksi sebesar Rp1.039, dimana koreksi tersebut sebesar Rp557 juga telah ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Koreksi sebesar Rp482 akan ditagih melalui pengembalian pendahuluan yang kedua. Dari bulan Maret sampai dengan Desember 2021 dan Januari 2022, TPA telah menerima pengembalian sebesar Rp33.187, setelah dikurangi surat pemberitahuan pajak terutang - pajak bumi bangunan sebesar Rp808.

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan		
2021	1.600	-
2020	2.236	2.236
2019	-	3.748
Pajak pertambahan nilai		
2021	1	-
2020	3	-
2019	-	3
Subtotal	3.840	5.987
Entitas anak:		
Pajak penghasilan badan		
2021	682	-
2020	717	717
2018	3.056	4.560
2016	-	564
Pajak pertambahan nilai		
2020	12	10
2019	147	144
2018	41	995
2017	104	104
2016	45	441
Pemeriksaan pajak		
Pasal 28a tahun 2016	380	380
Pajak pertambahan nilai 2016	-	762
Subtotal	5.184	8.677
Total	9.024	14.664

23. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")
(continued)**

On several dates in 2021, TPA received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of November to December 2020 and January to October 2021 totaling to Rp34,477 with balance corrections totaling to Rp1,039, which the correction of Rp557 has been collected through the second advance overpayment refund. The correction of Rp482 will be claimed by second advances. From March to December 2021, TPA received the refund amounting to Rp33,187, after deduction for notification tax payable letters - land and building tax amounting to Rp808.

b. Claims for tax refund

The Company:	
Corporate income tax	
2021	
2020	
2019	
Value-added tax	
2021	
2020	
2019	
Sub-total	
Subsidiaries:	
Corporate income tax	
2021	
2020	
2018	
2016	
Value-added tax	
2020	
2019	
2018	
2017	
2016	
Taxes assessment	
Article 28a year 2016	
Value-added tax year 2016	
Sub-total	
Total	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan masa 2018 sebesar Rp9.451. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi fiskal 2018 dikoreksi menjadi Rp18.988. Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp9.420, setelah dikurangi denda pajak masa 2018 sebesar Rp31.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan masa 2019 sebesar Rp3.748. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi fiskal 2019 dikoreksi menjadi Rp28.737. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

Entitas anak

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 5 Juni 2018, STA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp377 dari Rp2.402. STA mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp1.281 pada bulan Agustus 2018.

Sisa klaim sebesar Rp744 yang tidak dikabulkan oleh kantor pajak dan telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada Juli 2018, untuk restitusi ini, STA telah menerima sebesar Rp377.

Pada tanggal 24 Juni 2019, STA menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 dimana keberatan tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp632. Pada tanggal 24 Juli 2019, STA telah menerima restitusi ini.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company

Corporate income tax

On June 29, 2020, the Company received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2018 amounting to Rp9,451. Based on the tax assesment letter, the tax loss for 2018 was corrected to become Rp18,988. On July 27, 2020, the Company received the refund amounting to Rp9,420, after deducting tax penalties for 2018 amounting to Rp31.

On May 31, 2021, the Company received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2019 amounting to Rp3,748. Based on the tax assesment letter, the tax loss for 2019 was corrected to become Rp28,737. On June 24, 2021, the Company received the refund.

Subsidiaries

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Corporate income tax

On June 5, 2018, STA received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp377 from claim of Rp2,402. STA filed an objection for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp1,281 in August 2018.

The remaining claim of Rp744 that was not approved by the tax office and was charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In July 2018, STA received Rp377 for this claim.

On June 24, 2019, STA received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2016 wherein the objection was partially accepted amounting to Rp632. On July 24, 2019, STA received this claim.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2019, STA mengajukan banding atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp564 dimana sebagian nilainya sebesar Rp85 telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 16 Maret 2021, STA menerima hasil banding atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 18 Mei 2021, STA telah menerima restitusi ini.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 29 Juni 2020, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp7.807 dengan total koreksi sebesar Rp2.082. KAS telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp2.082 pada tanggal 24 September 2020. Pada tanggal 9 Oktober 2020, KAS telah menerima pengembalian ini sebesar Rp7.802 setelah dikurangkan dengan surat tagihan pajak atas pajak penghasilan pasal 21 periode Juli dan Desember 2016, Desember 2017, Mei, Juni dan Desember 2018 dan Desember 2019 sebesar Rp5.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, KAS menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 dimana keberatan tersebut ditolak. KAS membebankan koreksi sebesar Rp287 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 19 Oktober 2021, KAS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai 28 Maret 2022, banding tersebut masih dalam proses.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

Corporate income tax (continued)

On September 2, 2019, STA filed an appeal for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp564 which a portion of Rp85 has been charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On March 16, 2021, STA received the result of appeal for corporate tax of fiscal year 2016 wherein the objection was fully accepted. On May 18, 2021, STA received this claim.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Corporate income tax

On June 29, 2020, KAS received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 totaling Rp7,807 with corrections to balances totaling Rp2,082. KAS filed an objection letters totaling Rp2,082 on September 24, 2020. On October 9, 2020, KAS has received the refund amounting to Rp7,802 after a deduction for a tax collection letter for income tax article 21 for the period of July and December 2016, December 2017, May, June and December 2018 and December 2019 amounting to Rp5.

On August 18, 2021, KAS received the result of objection for corporate income tax for fiscal year 2018 wherein the objection is rejected. KAS charged correction of Rp287 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 19, 2021, KAS filed an appeal to the Tax Court. As of March 28, 2022, the appeal is still in process.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 19 Juni 2020, TPAI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp1.631 (termasuk bunga sebesar Rp432). Pada tanggal 16 Juli 2020, TPAI telah membayar surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp1.217, sisanya sebesar Rp414 dibayar melalui pengurangan atas penerimaan pengembalian pendahuluan pajak pertambahan nilai periode April 2020 pada tanggal 21 Juli 2020.

TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2018 sebesar Rp1.217 pada bulan September 2020. TPAI membebankan koreksi sebesar Rp1.455 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Sisanya sebesar Rp110 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tanggal 14 Juli 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2018 dimana keberatan tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp344. Berdasarkan hasil keberatan tersebut, TPAI membebankan koreksi sebesar Rp642 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Sisanya sebesar Rp231 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 27 Agustus 2021, TPAI telah menerima restitusi ini.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Corporate income tax

On June 19, 2020, TPAI received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 totaling Rp1,631 (including interest of Rp432). On July 16, 2020, TPAI paid the tax assessment letter amounting to Rp1,217, the remaining balance of Rp414 has been paid through deduction from the received advance overpayment refund of valued-added tax for period April 2020 on July 21, 2020.

TPAI filed an objection for corporate tax of fiscal year 2018 amounting to Rp1,217 in September 2020. TPAI charged correction of Rp1,455 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp110 was charged as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On July 14, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2018 wherein the objection was partially accepted amounting to Rp344. Based on the result, TPAI charged correction of Rp642 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp231 was charged as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 27, 2021, TPAI received this claim.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 26 November 2020, TPAI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 yang telah direvisi sesuai Undang-undang Cipta Kerja tertanggal 8 Februari 2021 sebesar Rp1.491 (termasuk bunga sebesar Rp453). Pada tanggal 18 Desember 2020, TPAI telah membayar ketetapan pajak tersebut.

TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp380 pada bulan Februari 2021. TPAI membebankan sebesar Rp773 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Sisanya sebesar Rp338 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada tanggal 26 November 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Februari 2022, TPAI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai 28 Maret 2022, banding tersebut masih dalam proses.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, MAL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp3.188. Pada tanggal 14 Oktober 2020, MAL telah menerima pengembalian ini. MAL telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut pada tanggal 3 Agustus 2020 sebesar Rp1.261.

Pada tanggal 28 Juni 2021, MAL menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 16 September 2021, MAL mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai 28 Maret 2022, banding tersebut masih dalam proses.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

Taxes assesment

On November 26, 2020, TPAI received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 which was revised in accordance with Job Creation Law dated February 8, 2021 totaling Rp1,491 (including interest of Rp453). On December 18, 2020, TPAI paid the tax assessment.

TPAI filed an objection for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp380 in February 2021. TPAI charged Rp773 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp338 was charged as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On November 26, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2016 wherein the objection is rejected. On February 14, 2022, TPAI filed an appeal to the Tax Court. As of March 28, 2022, the appeal is still in process.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Corporate income tax

On May 18, 2020, MAL received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 totaling Rp3,188. On October 14, 2020, MAL has received this refund. MAL filed an objection letter amounting to Rp1,261 on August 3, 2020.

On June 28, 2021, MAL received the result of objection for corporate income tax for fiscal year 2018 wherein the objection is rejected. On September 16, 2021, MAL filed an appeal to the Tax Court. As of March 28, 2022, the appeal is still in process.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	14	180
Pasal 21	3.640	709
Pasal 22	92	60
Pasal 23	771	4.319
Pasal 26	4	-
Subtotal	4.521	5.268
Entitas anak:		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	307	218
Pasal 21	1.129	552
Pasal 22	597	352
Pasal 23	1.580	1.558
Pasal 25	8.630	3.207
Pasal 29	169.428	95.433
Utang pajak penghasilan luar negeri	57	1.231
Pajak pertambahan nilai	4.100	6.063
Pemeriksaan pajak:		
Pasal 23 tahun 2017	3	-
Pasal 29 tahun 2016	-	33
Pajak pertambahan nilai		
2020	14	-
2016 dan 2018	-	38
Subtotal	185.845	108.685
Total	190.366	113.953

The Company:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26

Sub-total

Subsidiaries:
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29

Overseas income tax payable
Value-added tax
Taxes assessment:
Article 23 year 2017
Article 29 year 2016
Value-added tax
2020
2016 and 2018

Sub-total

Total

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Income tax expense/(benefit)

The details of income tax expense/(benefit) for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Tahun berjalan			Current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	289.666	152.684	Subsidiaries
Subtotal	289.666	152.684	Sub-total
Penyesuaian atas tahun lalu			Adjustment in respect of
Perusahaan	-	-	the previous years
Entitas anak	929	2.251	The Company
Subtotal tahun berjalan	290.595	154.935	Subsidiaries
			Sub-total current
Beban/(manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense/(benefit)
Perusahaan	4.125	(1.771)	The Company
Entitas anak	16.007	(13.015)	Subsidiaries
Subtotal pajak tangguhan	20.132	(14.786)	Sub-total deferred tax
Neto	310.727	140.149	Net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Pajak tangguhan		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	423	(1.804)
Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(682)	(1.700)
Total	(259)	(3.504)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Perusahaan		
Beban imbalan kerja	721	351
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	20	(21)
Aset tetap	1	(19)
Aset biologis	236	372
Persediaan	279	141
Aset derivatif	(170)	(15)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	3.038	(2.580)
Subtotal	4.125	(1.771)
Entitas anak		
Beban imbalan kerja	707	(103)
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	237	(1.274)
Aset tetap	988	(15.999)
Aset biologis	15.141	6.451
Persediaan	7.855	(205)
Piutang plasma	(3.806)	787
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(5.115)	(2.672)
Subtotal	16.007	(13.015)
Beban/(manfaat) pajak tangguhan, neto	20.132	(14.786)

23. TAXATION (continued)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

The details of income tax expense/(benefit) for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

Charged to other comprehensive income
Deferred tax
Difference arising from translation of financial statement
Re-measurement loss of employee benefits liability
Total

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

The Company
Employee benefits expense
Right-of-use assets and lease liabilities
Fixed assets
Biological assets
Inventories
Derivative assets
Unrealized gain on sales of inventories
Sub-total
Subsidiaries
Employee benefits expense
Right-of-use assets and lease liabilities
Fixed assets
Biological assets
Inventories
Plasma receivables
Unrealized gain on sales of inventories
Sub-total
Deferred tax expenses/ (benefit), net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak/(rugi fiskal) Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.550.040	640.297
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.503.831)	(695.014)
Eliminasi	704.057	488.915
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	750.266	434.198
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	(5.468)	3.872
Persediaan	(1.270)	(754)
Laba yang timbul dari nilai wajar aset biologis	(1.073)	(1.893)
Aset derivatif	775	(31)
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(90)	97
Penyusutan aset tetap	16	23
Rugi pelepasan aset tetap	5	2
Subtotal	(7.105)	1.316
Beda tetap:		
Pendapatan dividen kas	(682.075)	(462.302)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.417	2.761
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(713)	(394)
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(6)	(6)
Subtotal	(680.377)	(459.941)
Laba kena pajak/ (rugi fiskal) Perusahaan	62.784	(24.427)

23. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income/(tax loss) of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of subsidiaries
Eliminations
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits expense
Inventories
Gain arising from fair value of biological assets
Derivative assets
Right-of-use assets and lease liabilities
Depreciation of fixed assets
Loss on disposal of fixed assets
Sub-total
Permanent differences:
Cash dividends income
Non-deductible expenses
Interest income subjected to final income tax
Other income subjected to final tax
Sub-total
Taxable income/ (tax loss) of the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak/(rugi fiskal) Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba kena pajak/ (rugi fiskal) Perusahaan	62.784	(24.427)
Rugi fiskal:		
2020	(24.427)	-
2019	(32.135)	(32.135)
Koreksi - 2019	3.398	-
2018	(18.988)	(22.591)
Koreksi - 2018	-	3.603
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(9.368)	(75.550)
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(5)	(5)
Pasal 23	(1.595)	(2.231)
Tagihan restitusi pajak Perusahaan	(1.600)	(2.236)

Laba kena pajak/(rugi fiskal) dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 dan 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2021 dan 2020 ke Kantor Pajak.

23. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income/(tax loss) of the Company is as follows: (continued)

Taxable income/ (tax loss) of the Company
Tax loss:
2020
2019
Correction - 2019
2018
Correction - 2018
Accumulated tax losses of the Company at end of year
Income tax expenses at applicable rate
Less prepayments of income tax:
Art 22
Art 23
Claim for tax refund of the Company

Taxable income/(tax loss) of the Company and current income tax expense of the reconciliation for 2021 and 2020 are the basis for filling in its 2021 and 2020 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.550.040	640.297
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	341.009	140.865
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(3.457)	(2.311)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	6.060	15.889
Aset pajak tangguhan yang terealisasi	(37.219)	(4.532)
Penyesuaian atas pajak tahun lalu	929	2.251
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan tarif pajak dan lainnya	3.405	(12.013)
Beban pajak penghasilan	310.727	140.149

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

*Income tax expense calculated at applicable tax rate
Net permanent differences at applicable tax rate
Deferred tax assets not recognized*

*Deferred tax assets realized
Adjustments in respect of the previous year
Adjustment in respect of the change at tax rate and others*

Income tax expense

- g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas imbalan kerja	6.624	9.544
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	3.578	5.116
Aset biologis	(976)	(3.643)
Persediaan	(629)	(556)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	541	1.804
Aset tetap	(69)	1.764
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	2	(7)
Aset derivatif	-	(170)
Aset pajak tangguhan, neto	9.071	13.852

- g. *Deferred tax assets/(liabilities), net*

Employee benefits liability

*Unrealized gain on sales of inventories
Biological assets
Inventories*

Difference arising from translation of financial statement

*Fixed assets
Right-of-use assets and lease liabilities
Derivative assets*

Deferred tax assets, net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset tetap	(49.728)	(50.572)
Aset biologis	(37.450)	(19.406)
Liabilitas imbalan kerja	10.897	8.723
Persediaan	(10.178)	(2.116)
Piutang plasma	5.729	1.923
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	5.214	1.599
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(840)	(575)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(76.356)	(60.424)

23. TAXATION (continued)

- g. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

Fixed assets
Biological assets
Employee benefits liability
Inventories
Plasma receivables
Unrealized gain on sales of inventories
Right-of-use assets and lease liabilities
Deferred tax liabilities, net

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp41.693 dan Rp67.507 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax losses carried forward as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp41,693 and Rp67,507, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized. Management is of the opinion that the deferred tax assets will be realized in the future.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan entitas asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries and associate to the Company and the Company intends to hold the investment in the long-term.

- h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

- h. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Harmonisasi Peraturan Perpajakan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

23. TAXATION (continued)

- i. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and a further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Harmonized Tax Regulation Law of Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates the income tax rate for tax payers and permanent establishments entities at 22% starting fiscal year 2022.

24. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jasa profesional	6.038	3.108
Bunga	3.811	4.928
Lain-lain	3.505	4.438
Total	13.354	12.474

24. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

Professional fees
Interest
Others

Total

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp41.032 dan Rp27.170.

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals of salaries and allowances for employees. Balances as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp41,032 and Rp27,170, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.118.673
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	327.456
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.128)
Utang bank bagian jangka pendek, neto	326.328
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.791.217
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.517)
Bagian jangka panjang, neto	1.788.700

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp163.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp73.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp60.100 dan Rp68.500.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008, 2010, 2014-2015 dan 2018 seluas 1.203,46 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp81.750 dan Rp87.750.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

25. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.346.221	
Current maturity	227.548	
Less: unamortized transaction costs	(1.258)	
Current maturity of bank loans, net	226.290	
Net of current maturity	2.118.673	
Less: unamortized transaction costs	(3.645)	
Long-term portion, net	2.115.028	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

The Company

On December 20, 2019, the Company obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp163,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

The Company obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp73,000. This facility will mature on March 31, 2025.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp60,100 and Rp68,500, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

The Company obtained an Investment Credit facility for refinancing of 1,203.46 hectares of oil palm plantations planted in years 2008, 2010, 2014-2015 and 2018. The maximum loan facility amounted to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp81,750 and Rp87,750, respectively.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik Perusahaan (Catatan 12), *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan, dan sertifikat HGU milik PT Transpacific Agro Industry.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*) tidak termasuk *term loan*, tetapi konsolidasian termasuk *term loan*.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

The facility is secured by the Company's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 12), *self-insurance* of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company and PT Transpacific Agro Industry's HGU.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio* ("DER") at maximum 200%, which applies only to the Company (*parent only*).
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 100%, which applies only to the Company (*parent only*) excluding the term loan, but consolidation including the term loan.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio* ("DER") at maximum 300%, which applies only to the Company (*parent only*).
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 100%, which applies only to the Company (*parent only*).
5. *Coverage* of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham, diperbolehkan sepanjang tidak mengubah *Ultimate Beneficial Owner* ("UBO") yaitu Suwandi Widjaja/ keluarga, dengan pemberitahuan tertulis (kecuali terkait perubahan nilai saham) kepada Bank paling lambat 30 hari setelah terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") terkait perubahan anggaran dasar tersebut dan menyampaikan copy perubahan anggaran dasar dan copy bukti penerimaan/ pemberitahuan/ pengesahan/ persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia paling lambat 2 bulan sejak tanggal pelaksanaan RUPS;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital and share value, is permitted as long as it does not change the Ultimate Beneficial Owner ("UBO"), namely Suwandi Widjaja/ family, with written notification (except related to changes in share value) to the Bank no later than 30 days after there is a decision of the General Meeting of Shareholders ("GMS") regarding the amendment to the articles of association and submit a copy of the amendment to the articles of association and a copy of the receipt/ notification/ ratification/ approval of the Minister of Law and Human Rights no later than 2 months from the date of the GMS;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank;
11. Menyalurkan sebagian besar transaksi termasuk penerimaan atas transaksi ekspor langsung dari pembeli dan meningkatkan pengendapan dana di rekening Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 28 September 2012, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi kebun dari Mandiri. Perubahan terakhir pada tanggal 24 Januari 2019.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2013 dan 2014. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp35.500. Fasilitas ini mempunyai tenor 110 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp28.396 dan Rp31.060.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment;
11. Distribute most transactions including receipts of export transactions directly from buyers and increase deposition of funds in Bank accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company complied with all the covenants.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On September 28, 2012, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The latest amendment was on January 24, 2019.

The loan is divided into:

Investment Credit 6

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 6 ("KI-6") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for the years 2013 and 2014. The maximum credit facility amounted to Rp35,500. This facility is repayable in 110 months including 12 months grace period.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp28,396 and Rp31,060, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2015 dan 2016. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp104.496 dan Rp107.248.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari Mandiri untuk pembiayaan pembangunan kelapa sawit kapasitas 60 Ton/Jam di Desa Sikapas. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp98.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 98 bulan.

Pada tanggal 24 Januari 2019, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp85.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp60.500 dan Rp70.300.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2008 dan 2012. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp229.000 dan Rp249.000.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit 7

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 ("KI-7") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for years 2015 and 2016. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. This facility is repayable in 134 months including 36 months grace period.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp104,496 and Rp107,248, respectively.

Investment Credit 8

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 8 ("KI-8") facility from Mandiri to finance the development of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Sikapas. The maximum credit facility amounted to Rp98,000. This facility is repayable in 98 months.

On January 24, 2019, the maximum credit facility was amended to become Rp85,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp60,500 and Rp70,300, respectively.

Investment Credit 9

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 ("KI-9") facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for years 2008 and 2012. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. This facility is repayable in 108 months.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp229,000 and Rp249,000, respectively.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit investasi dari Mandiri diatas dijamin dengan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik MAL (Catatan 12), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan. MAL telah menempatkan deposito sebesar 1% dari limit kredit investasi KI-6, KI-7 dan KI-9 untuk menjamin kredit investasi ini (Catatan 16).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, sejak tahun 2018, MAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tercermin positif.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 16 Desember 2020, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
2. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
2. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
5. Coverage kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika coverage kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan kas, uang muka, persediaan dan piutang sehingga memenuhi ketentuan coverage tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

The above investment credit facilities from Mandiri are secured by MAL's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 12), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company. MAL has placed time deposits to secure the investment credit amounting to 1% for KI-6, KI-7 and KI-9 investment credit limit (Note 16).

The loan agreement requires MAL to maintain certain financial ratios since 2018, as follows:

1. Net Profit Margin ("NPM") is reflected positive.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.

Based on the loan agreement dated December 16, 2020, certain financial ratios changed to become as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.
2. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.

3. Net Worth is reflected positive.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%.
2. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.
3. Net Worth is reflected positive.
4. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300%.
5. Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the cash, advances, inventories and receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Based on the loan agreement, MAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MAL telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada bulan Mei 2018, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000, dengan tujuan untuk membiayai aset eksisting berupa perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2010-2011 dan 2013-2015. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan September 2018 hingga Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp37.200 dan Rp42.400.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik DAL (Catatan 12), self-insurance berupa deposito (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, DAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tercermin positif.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Based on the loan agreement, MAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2021 and 2020, MAL complied with all the covenants.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

In May 2018, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp50,000, for the purpose of refinancing existing assets in the form of oil palm plantations planted in years 2010-2011 and 2013-2015. The facility is to be repaid through quarterly installments from September 2018 until December 2025. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp37,200 and Rp42,400, respectively.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

The facility is secured by DAL's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 12), self-insurance in the form of a deposit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

The loan agreement requires DAL to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Net Profit Margin ("NPM") is reflected positive.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, DAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham;
2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham;
6. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;
7. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
8. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (continued)

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100%.*

Based on the loan agreement, DAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, and share value;*
2. *Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;*
3. *Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;*
4. *Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;*
5. *Make a payment to shareholders;*
6. *Distribute dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;*
7. *Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;*
8. *Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, DAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

9. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, DAL telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Pada bulan Desember 2015, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000, digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp93.000 dan Rp115.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU milik PML (Catatan 12), *self-insurance* berupa deposito (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (continued)

Based on the loan agreement, DAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

9. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2021 and 2020, DAL complied with all the covenants.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

In December 2015, PML obtained a bank loan facility, from Mandiri amounting to Rp150,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp93,000 and Rp115,000, respectively.

The facility is secured by PML's HGU certificate (Note 12), *self-insurance* in the form of a deposit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PML diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 250% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2016 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
3. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sampai dengan fasilitas kredit lunas. Namun, apabila DSCR kurang dari 1, maka dapat diaksep selama rasio keuangan lain terpenuhi dan tidak terjadi keterlambatan pemenuhan kewajiban ke Mandiri.
4. Kekayaan bersih (Net Worth) tercermin positif sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PML harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham;
2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (continued)

The loan agreement requires PML to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 250% until the credit facility is fully paid.*
2. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time from 2016 until the credit facility is fully paid.*

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300% until the credit facility is fully paid.*
3. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time until the credit facility is fully paid. However, if the DSCR is less than 1, it can be accepted as long as other financial ratios are met and there is no delay in fulfilling obligations to Mandiri.*
4. *Net Worth is reflected positive until the credit facility is fully paid.*

Based on the loan agreement, PML is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, and share value;*
2. *Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;*
3. *Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PML harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham;
6. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;
7. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
8. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;
9. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PML telah memenuhi semua persyaratan tersebut.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada bulan Desember 2015, KSUP mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp193.000, yang digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp110.000 dan Rp144.750.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (continued)

Based on the loan agreement, PML is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

4. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
5. Make a payment to shareholders;
6. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;
7. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
8. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
9. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2021 and 2020, PML complied with all the covenants.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

In December 2015, KSUP obtained a bank loan facility from Mandiri amounting to Rp193,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp110,000 and Rp144,750, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU milik KSUP (Catatan 12), *self-insurance* berupa deposito (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 250% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2016 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2023.
3. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
4. Kekayaan bersih (Net Worth) tercermin positif.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

The facility is secured by KSUP's HGU certificate (Note 12), *self-insurance* in the form of a deposit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

The loan agreement requires KSUP to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 250% until the credit facility is fully paid.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time from 2016 until the credit facility is fully paid.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300%.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time from 2023.
3. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.
4. Net Worth is reflected positive.

Based on the loan agreement, KSUP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positif*, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positif*, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Melakukan penggabungan usaha (merger) atau peleburan usaha (konsolidasi).
11. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.
12. Menyalurkan sebagian besar transaksi dan meningkatkan pengendapan dana di rekening Bank.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

Based on the loan agreement, KSUP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positive and in the process of business development*;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development*, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct business mergers or consolidations.
11. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.
12. Distribute most transactions and increase deposition of funds in Bank accounts.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, KSUP telah memenuhi persyaratan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, KSUP belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dan KSUP telah memperoleh surat waiver sebagaimana diperlukan dengan nomor CMB.CM4/PA2.5043/2020 tertanggal 28 Desember 2020.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 20 Desember 2019, SCK mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp192.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2015 seluas 2.932,84 hektar dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp191.731 dan Rp191.923.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik SCK (Catatan 12), *self-insurance* 1% dari limit kredit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% sejak tahun 2022;
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200% sejak tahun 2025;
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif;
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi (*Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

As of December 31, 2021, KSUP complied with all the covenants. As of December 31, 2020, KSUP could not fulfill the financial ratio requirements as stipulated in the agreement and KSUP has obtained the necessary waiver letter as required with document number CMB.CM4/PA2.5043/2020 on December 28, 2020.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On December 20, 2019, SCK obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp192,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2015 of 2,932.84 hectares and non-plant assets. This facility will mature on March 31, 2029.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp191,731 and Rp191,923, respectively.

This facility is secured by SCK's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 12), *self-insurance* 1% of credit limit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

The loan agreement requires SCK to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100% from 2022;
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 200% from 2025;
3. Net Worth is reflected positive;
4. Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% sejak tahun 2022;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300% sejak tahun 2025;
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif;
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi (*Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCK harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")
(continued)**

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100% from 2022;
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 300% from 2025;
3. Net Worth is reflected positive;
4. Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.

Based on the loan agreement, SCK is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Capital contribution to other parties, whether in the form of share ownership or otherwise;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCK harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

6. Melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.
11. Menyalurkan sebagian besar transaksi dan meningkatkan pengendapan dana di rekening Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, SCK telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Pada tanggal 20 Desember 2019, FNP mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp316.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2013, 2017 dan 2018 seluas 4.400,73 hektar dan aset non tanaman.

Pinjaman ini terbagi atas:

- Kredit investasi (*Tranche A*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp260.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp249.200 dan Rp256.400.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")
(continued)**

Based on the loan agreement, SCK is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.
11. Distribute most transactions and increase deposition of funds in Bank accounts

On December 31, 2021 and 2020, SCK has complied with all the covenants.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

On December 20, 2019, FNP obtained investment credit facilities from Mandiri amounting to Rp316,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2008-2013, 2017 and 2018 of 4,400.73 hectares and non-plant assets.

The loans are divided into:

- Investment credit (*Tranche A*). The maximum loan facility amounted to Rp260,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp249,200 and Rp256,400, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

- Kredit investasi (*Tranche B*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp56.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, FNP tidak menggunakan fasilitas ini.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik FNP (Catatan 12), *self-insurance* 1% dari limit kredit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (continued)

The loans are divided into: (continued)

- Investment credit (*Tranche B*). The maximum loan facility amounted to Rp56,000. This facility will mature on March 31, 2030.

As of December 31, 2021 and 2020, FNP did not use this facility.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

The facilities are secured by FNP's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 12), *self-insurance* 1% of limit credit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

The loan agreement requires FNP to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 200%.
3. Net Worth is reflected positive.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 300%.
3. Net Worth is reflected positive.
4. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (continued)

Based on the loan agreement, FNP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Capital contribution to other parties, whether in the form of share ownership or other;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, net worth positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.
11. Menyalurkan sebagian besar transaksi dan meningkatkan pengendapan dana di rekening Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, FNP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri dengan fasilitas pinjaman berjangka yang terbagi atas:

1. Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS") sebesar Rp90.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026 dan masa penarikan sampai dengan 31 Maret 2020 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.
2. Kredit Investasi (Kernel Crushing Plant "KCP") sebesar Rp113.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pabrik kernel crushing plant 300 TPD dan pabrik ekstrak pelarut 500 TPD yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (continued)

Based on the loan agreement, FNP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.
11. Distribute most transactions and increase deposition of funds in Bank accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, FNP has complied with all the covenants.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20, 2019, KSJA signed the credit agreement with Mandiri, with term loan facility which is divided into:

1. Investment Credit (Palm Oil Mill "PKS") amounting to Rp90,000 with a repayment period of up to March 31, 2026 and a withdrawal period up to March 31, 2020 for refinancing a 45 ton/ hour palm oil mill located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.
2. Investment Credit (Kernel Crushing Plant "KCP") amounting to Rp113,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a 300 TPD Kernel Crushing Plant and a 500 TPD Solvent Extraction Plant located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri dengan fasilitas pinjaman berjangka yang terbagi atas: (lanjutan)

3. Kredit Investasi (Pembangkit Listrik Tenaga Biogas "PLTBg") sebesar Rp24.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pembangkit listrik tenaga Biogas yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp178.080 dan Rp205.770.

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") pabrik kelapa sawit KCP dan PLTBg milik KSJA (Catatan 12), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) positif yang tercermin paling lambat pada laporan keuangan audit 2021.
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya dari 200%.
3. Kekayaan bersih (Net Worth) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% yang tercermin paling lambat pada laporan keuangan audit 2021.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

On December 20, 2019, KSJA signed the credit agreement with Mandiri, with term loan facility which is divided into: (continued)

3. Investment Credit (Biogas Power Plant "PLTBg") amounting to Rp24,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a biogas power plant located on Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively. The balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp178,080 and Rp205,770, respectively.

These loan facilities are secured by KSJA's Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") of palm oil mill in KCP and PLTBg (Note 12), corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.

These loan agreements require KSJA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("EBITDA") should be positive which is reflected no later than the financial report audited 2021.
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 200%.
3. Net Worth is reflected positive.
4. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 100% which is reflected no later than the financial report audited 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) positif yang tercermin paling lambat pada laporan keuangan audit 2021.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% sampai dengan fasilitas kredit lunas. Namun, apabila DSCR kurang dari 100%, maka dapat diaksepi selama rasio keuangan lain terpenuhi dan tidak terjadi keterlambatan pemenuhan kewajiban ke Mandiri.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("EBITDA") should be positive which is reflected no later than the financial report audited 2021.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum of 100% until the credit facility is fully paid. However, if the DSCR is less than 100%, it can be accepted as long as other financial ratios are met and there is no delay in fulfilling obligations to Mandiri.*

Based on the loan agreement, KSJA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;*
2. *Capital contribution to other parties, whether in the form of share ownership or other;*
3. *Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.
11. Menyalurkan sebagian besar transaksi dan meningkatkan pengendapan dana di rekening Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, KSJA telah memenuhi persyaratan tersebut.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

Based on the loan agreement, KSJA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, net worth positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.
11. Distribute most transactions and increase deposition of funds in Bank accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, KSJA complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, yang terbagi atas:

Kredit Investasi 1

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI-1") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp88.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp57.200 dan Rp74.800.

Kredit Investasi 2

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI-2") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp63.750 dan Rp78.750.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik KAS (Catatan 12), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained investment credit facilities from Mandiri, which are divided into:

Investment Credit 1

KAS obtained an Investment Credit 1 ("KI-1") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp88,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2025.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp57,200 and Rp74,800, respectively.

Investment Credit 2

KAS obtained an Investment Credit 2 ("KI-2") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 45 MT/Hours in Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2026.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp63,750 and Rp78,750, respectively.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

These loan facilities are secured by KAS' Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 12), corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage kas*, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

These loan agreements require KAS to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at maximum 200%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at maximum 300%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

Based on the loan agreement, KAS is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, net worth positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, KAS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

Based on the loan agreement, KAS is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

2. Capital contribution to other parties, whether in the form of share ownership or other, except to existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, net worth positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2021 and 2020, KAS complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp145.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp68.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp51.500 dan Rp63.500.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2012-2014 seluas 1.031,32 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp77.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp72.650 dan Rp75.650.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik STA (Catatan 12), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp145,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp68,000. This facility will mature on February 29, 2024.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of the facility amounted to Rp51,500 and Rp63,500, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 1,031.32 hectares of oil palm plantations planted in years 2012-2014. The maximum loan facility amounted to Rp77,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of the facility amounted to Rp72,650 and Rp75,650, respectively.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively

The facility is secured by STA's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 12), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

The loan agreement requires STA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at a maximum of 200%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at a maximum of 300%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.
5. *Coverage* of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.

Based on the loan agreement, STA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positif*, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positif*, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.
11. Menyalurkan sebagian besar transaksi dan meningkatkan pengendapan dana di rekening Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, STA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

Based on the loan agreement, STA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positive and in the process of business development*;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development*, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.
11. Distribute most transactions and increase deposition of funds in Bank accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, STA complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp291.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp87.600 dan Rp109.200.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2010, 2015 dan 2017-2018 seluas 3.143,83 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp141.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TPA tidak menggunakan fasilitas ini.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik TPA (Catatan 12), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit, sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan HGB milik STA (Catatan 12), selaku jaminan sementara yang diperkenankan untuk ditukar dengan HGU milik TPA jika telah tersedia, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp291,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp120,000. This facility will mature on March 31, 2025.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp87,600 and Rp109,200, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 3,143.83 hectares of oil palm plantations planted in years 2008-2010, 2015 and 2017-2018. The maximum loan facility amounted to Rp141,000. This facility will mature on December 31, 2030.

As of December 31, 2021 and 2020, TPA did not use this facility.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

The facility is secured by TPA's Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 12), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation, STA's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and HGB (Note 12), as a temporary guarantee that is permitted to be exchanged with TPA's HGU if it is available, corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

The loan agreement requires TPA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at a maximum of 200%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at a maximum of 300%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.
5. *Coverage* of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.

Based on the loan agreement, TPA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positif*, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positif*, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.
11. Menyalurkan sebagian besar transaksi dan meningkatkan pengendapan dana di rekening Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TPA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

Based on the loan agreement, TPA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positive and in the process of business development*;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development*, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.
11. Distribute most transactions and increase deposition of funds in Bank accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, TPA has complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp398.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp84.600 dan Rp89.100.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2007-2008, 2010-2011 dan 2013 seluas 3.849,09 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp277.920 dan Rp285.120.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,00% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik TPAI (Catatan 12), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained investment credit facilities from Mandiri, amounting to Rp398,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 45 tons/hour palm oil mill. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2026.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp84,600 and Rp89,100, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations planted in years 2007-2008, 2010-2011 and 2013 of 3,849.09 hectares. The maximum credit facility amounted to Rp288,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of the facility amounted to Rp277,920 and Rp285,120, respectively.

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.00% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

The facility is secured by TPAI's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 12), self-insurance 1% of limit of investment - credit oil palm plantation (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPAI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, rasio keuangan tertentu tersebut diubah menjadi sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPAI harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan copy akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

The loan agreement requires TPAI to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at maximum of 200%.
3. *Net Worth* is reflected positive.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, certain financial ratios changed to become as follows:

- *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
- *Debt to Equity Ratio ("DER")* at a maximum of 300%.
- *Net Worth* is reflected positive.
- *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.
- *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

Based on the loan agreement, TPAI is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Change on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPAI harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen;
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.
11. Menyalurkan sebagian besar transaksi dan meningkatkan pengendapan dana di rekening Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TPAI telah memenuhi semua persyaratan tersebut.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

Based on the loan agreement, TPAI is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transfer and/or rent collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtain credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Act as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Make a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distribute dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends;
8. Transfer of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conduct expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.
11. Distribute most transactions and increase deposition of funds in Bank accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, TPAI has complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir pada tanggal 2 Agustus 2016.

Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp50.000, digunakan untuk mendukung pertumbuhan usaha termasuk kebutuhan pengeluaran modal, ekspansi dan pembiayaan operasi Grup di sektor kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun.

Suku bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 10,25% per tahun.

Pinjaman diatas dijamin dengan Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), mesin dan peralatan dan jaminan pribadi dari Tn. Suwandi Widjaja (Catatan 12).

Fasilitas pinjaman berjangka diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 19).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,25 (satu) kali.
2. *Adjusted Gearing ratio* maksimum 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Membagikan dividen dengan rasio diatas 30% dari Laba Bersih Sebelum Pajak;
2. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya;
3. Mengubah jenis usaha;
4. Mengubah bentuk dan/atau status hukum;
5. Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting atau perusahaan kepada pihak ketiga;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a loan agreement with DBS. This has been amended several times, the latest on August 2, 2016.

The term loan facility of Rp50,000 is used to support growth including needed capital expenditures, expansion and operating expenses in the Group's palm oil areas. The loan period is for 5 (five) years.

Interest rate for the year ended December 31, 2020 was 10.25% per annum.

This facility is collateralized by the Company's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), machinery and equipment and personal guarantee from Mr. Suwandi Widjaja (Note 12).

Term loan facility is secured by the same collateral, terms and conditions as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 19).

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at minimum of 1.25 (one point twenty five) time.
2. *Adjusted Gearing Ratio* at maximum of 200%.
3. *Interest Coverage Ratio* at minimum of 1.5 (one point five) times.

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Distribute dividends with a ratio above 30% of Net Profit Before Tax;
2. Obtain credit facilities and/or loans from other banks, or other parties;
3. Change the type of business;
4. Change the form and/or legal status
5. Transfer most of the important assets or assets or the company to a third party;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
7. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga;
8. Membayar utangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan;
9. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham;
10. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal;
11. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak.

Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 7 Oktober 2013, STA menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. STA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp60.000.

Pada tanggal 6 September 2016, dilakukan perubahan atas fasilitas pinjaman di atas, fasilitas pinjaman berjangka dari DBS berubah menjadi sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2021.

Suku bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 10,25% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), fidusia mesin, fidusia persediaan dan fidusia tagihan milik STA (Catatan 5, 7 dan 12).

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The Company (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

6. Submit an application to be declared bankrupt or a request for postponement of payment;
7. Act as guarantor of to a third party;
8. Make a payment to shareholders, directors, commissioners and/or parent or subsidiary
9. Make and sign a material agreement that benefits members of the Board of Directors, Commissioners or shareholders;
10. Result in or approve to result in capital expenditures;
11. Make or give permission to make a transfer of rights.

On March 9, 2020, the Company has made early repayment and terminated this loan facility.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On October 7, 2013, STA entered into a loan agreement with DBS. STA obtained a term loan facility of Rp60,000.

On September 6, 2016, the above loan facility was amended, the maximum amount of the term loan facility from DBS was increased to Rp120,000. This facility expired on October 6, 2021.

Interest rate for the year ended December 31, 2020 was 10.25% per annum.

This facility is collateralized by STA's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), fiduciary machine, fiduciary inventory and fiduciary claim (Notes 5, 7 and 12).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman berjangka diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 19).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.
2. *Adjusted Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Membagikan dividen, terkecuali (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali, *Adjusted Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%, *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
2. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, apabila menerima tambahan fasilitas jangka pendek maka hanya perlu pemberitahuan tertulis kepada bank dengan ketentuan mampu mempertahankan rasio keuangan;
3. Mengubah jenis usaha;
4. Mengubah bentuk dan/atau status hukum;
5. Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting atau perusahaan kepada pihak ketiga;
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
7. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga. Terkait pembiayaan plasma, hanya perlu pemberitahuan tertulis kepada bank;
8. Membayar utangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

This term loan facility is secured by the same collateral, terms and conditions as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 19).

The loan agreement requires STA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.5 (one point five) times.*
2. *Adjusted Gearing Ratio at a maximum of 200%.*
3. *Interest Coverage Ratio at a minimum of 1.5 (one point five) times.*

Based on the loan agreement, STA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Distribute dividends, except Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.5 (one point five) times, Adjusted Gearing Ratio at a maximum of 200%, Interest Coverage Ratio at a minimum of 1.5 (one point five) times;*
2. *Obtain credit facilities and/or loans from other banks, or other parties, if receiving additional short-term facilities, only written notification is required to the bank provided that it is able to maintain financial ratios;*
3. *Change the type of business;*
4. *Change the form and/or legal status*
5. *Transfer most of the important assets or assets or the company to a third party;*
6. *Submit an application to be declared bankrupt or a request for postponement of payment;*
7. *Act as guarantor of to a third party. Regarding plasma financing, only written notification is required to the bank;*
8. *Make a payment to shareholders, directors, commissioners and/or parent or subsidiary*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

9. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham;
10. Mengakibatkan atau menyetujui terjadinya pengeluaran modal;
11. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak.

Pada tanggal 16 Maret 2020, STA telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 26 Februari 2016, TPA menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. TPA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp110.000, dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Desa Belawan Mulia. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 6 (enam) tahun sampai tanggal 23 Maret 2022, termasuk 2 (dua) tahun masa tenggang.

Suku bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 10,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pabrik minyak kelapa sawit milik TPA (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian STA, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.
2. *Adjusted Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

Based on the loan agreement, STA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

9. Make and sign a material agreement that benefits members of the Board of Directors, Commissioners or shareholders;
10. Result in or approve the occurrence of capital expenditures;
11. Make or give permission to make a transfer of rights.

On March 16, 2020, STA has made early repayment and terminated this loan facility.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On February 26, 2016, TPA entered into a loan agreement with DBS. TPA obtained a term loan facility of Rp110,000, which was used for financing or refinancing the crude palm oil mill at Desa Belawan Mulia. The loan period is 6 (six) years until March 23, 2022, including 2 (two) years of grace period.

Interest rate for the year ended December 31, 2020 was 10.25% per annum.

This facility is collateralized by TPA's palm oil mill (Note 12).

The loan agreement requires TPA to maintain certain financial ratios based on the STA's consolidated financial statements, as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.5 (one point five) times.
2. Adjusted Gearing Ratio at a maximum of 200%.
3. Interest Coverage Ratio at a minimum of 1.5 (one point five) times.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Mengubah jenis usaha;
2. Mengubah bentuk dan/atau status hukum;
3. Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting atau perusahaan kepada pihak ketiga;
4. Membayar utangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan;
5. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, apabila menerima tambahan fasilitas jangka pendek maka hanya perlu pemberitahuan tertulis kepada bank dengan ketentuan mampu mempertahankan rasio keuangan;
6. Membagikan dividen, terkecuali (Debt to Service Coverage Ratio) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali, Gearing ratio sebesar-besarnya 200%, Interest coverage ratio tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
7. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
8. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga. Terkait pembiayaan plasma, hanya perlu pemberitahuan tertulis kepada bank;
9. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham;
10. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak.

Pada tanggal 16 Maret 2020, TPA telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Based on the loan agreement, TPA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change the type of business;
2. Change the form and/or legal status
3. Transfer most of the important assets or assets or the company to a third party;
4. Make a payment to shareholders, directors, commissioners and/or parent or subsidiary
5. Obtain credit facilities and/or loans from other banks, or other parties, if receiving additional short-term facilities, only written notification is required to the bank provided that it is able to maintain financial ratios;
6. Distribute dividends, except Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.5 (one point five) times, Adjusted Gearing Ratio at a maximum of 200%, Interest Coverage Ratio at a minimum of 1.5 (one point five) times;
7. Submit an application to be declared bankrupt or a request for postponement of payment;
8. Act as guarantor of to a third party. Regarding plasma financing, only written notification is required to the bank;
9. Make and sign a material agreement that benefits members of the Board of Directors, Commissioners or shareholders;
10. Make or give permission to make a transfer of rights.

On March 16, 2020, TPA has made early repayment and terminated this loan facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")**

Pada tanggal 16 Mei 2018, TPAI dan SCK ("Kelompok Peminjam"), menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, Kelompok Peminjam memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan limit maksimum sebesar Rp917.852. Porsi TPAI dan SCK masing-masing sebesar Rp671.480 dan Rp246.372. Pinjaman ini digunakan untuk mendukung akuisisi Perusahaan sampai dengan 80% dari nilai akuisisi Kelompok Peminjam. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2025.

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 10,23% - 10,55% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") Kelompok Peminjam, fidusia mesin milik TPAI (Catatan 12) dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Peminjam diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
2. *Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Peminjam harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Mengubah susunan pengurus, kecuali jika perubahan susunan pengurus masih dipegang oleh Grup maka hanya perlu pemberitahuan tertulis kepada bank;
2. Mengubah susunan pemegang saham, kecuali jika susunan pemegang saham masih dipegang oleh Grup minimal 51% maka hanya perlu pemberitahuan tertulis kepada bank;
3. Membagikan dividen dengan rasio diatas 30% dari Laba Bersih Sebelum Pajak;

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") and
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")**

On May 16, 2018, TPAI and SCK ("the Borrowing Group"), entered into a loan agreement with DBS. Based on this agreement, the Borrowing Group obtained a term loan facility with a combined maximum limit totaling Rp917,852. TPAI and SCK's portion amounted to Rp671,480 and Rp246,372, respectively. This loan was used to support the Company's acquisition up to 80% of the acquisition value of the Borrowing Group. This facility will expire on May 16, 2025.

The interest rate for the year ended December 31, 2020 ranged from 10.23% - 10.55% per annum.

This facility is collateralized by the Borrowing Group's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha ("HGU")), TPAI's fiduciary machine (Note 12) and corporate guarantee from the Company.

The loan agreement requires the Borrowing Group to maintain certain financial ratios based on the consolidated financial statements, as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1.25 (one point twenty five) times.
2. Adjusted Gearing Ratio at a maximum of 200%.
3. Interest Coverage Ratio at a minimum of 1.5 (one point five) times.

Based on the loan agreement, the Borrowing Group is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Change the management structure, except the change in the composition of the management is still held by the Group, only written notification is required to the bank;
2. Change the composition of shareholders, except the composition of shareholders is still held by the Group at least 51% then only a written notification is required to the bank;
3. Distribute dividends with a ratio above 30% of Net Profit Before Tax;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Pemegang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

4. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya, apabila menerima tambahan fasilitas jangka pendek maka hanya perlu pemberitahuan tertulis kepada bank dengan ketentuan mampu mempertahankan rasio keuangan;
5. Mengubah jenis usaha;
6. Mengubah bentuk dan/atau status hukum;
7. Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting atau perusahaan kepada pihak ketiga;
8. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
9. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga. Terkait pembiayaan plasma, hanya perlu pemberitahuan tertulis kepada bank;
10. Membayar utangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan;
11. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham;
12. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak.

Pada tanggal 19 Desember 2019 dan 23 Maret 2020, SCK dan TPAI telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

Pembayaran utang bank jangka panjang

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	227.548	148.753
PT Bank DBS Indonesia	-	825.451
Total	227.548	974.204

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") and
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")
(continued)**

Based on the loan agreement, the Borrowing Group is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

4. Obtain credit facilities and/or loans from other banks, or other parties, if receiving additional short-term facilities, only written notification is required to the bank provided that it is able to maintain financial ratios;
5. Change the type of business;
6. Change the form and/or legal status
7. Transfer most of the important assets or assets or the company to a third party;
8. Submit an application to be declared bankrupt or a request for postponement of payment;
9. Act as guarantor of to a third party. Regarding plasma financing, only written notification is required to the bank;
10. Make a payment to shareholders, directors, commissioners and/or parent or subsidiary;
11. Make and sign a material agreement that benefits members of the Board of Directors, Commissioners or shareholders;
12. Make or give permission to make a transfer of rights.

On December 19, 2019 and March 23, 2020, SCK and TPAI has made early repayment and terminated this loan facility.

Payments of long-term bank loans

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	227.548	148.753
PT Bank DBS Indonesia	-	825.451
Total	227.548	974.204

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen dalam Rupiah kepada PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SMFL Leasing Indonesia dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar 3,63% - 6,01% per tahun (flat).

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas keuangan jangka panjang	692	1.548
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(502)	(782)
Bagian jangka panjang	190	766

26. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY

This account consists of consumer finance payable in Rupiah to PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT SMFL Leasing Indonesia for financing the purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The interest rates for this liability ranges from 3.63% - 6.01% per annum (flat).

Other long-term financial liability
Less current maturities
Long-term portion

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Februari 2022 dan 10 Maret 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup harus menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat diskonto	7,56% - 7,60%	7,10% - 7,59%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, independent actuary, in their report dated February 10, 2022 and March 10, 2021 using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with the Law No. 13/2003 and with the Company Regulation or Collective Labor Agreement which were still in effect as of December 31, 2020. Effective February 2, 2021, the Group shall apply the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability for the next reporting period.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Retirement age

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	11.422	12.895
Beban bunga	6.614	5.490
Beban imbalan kerja karyawan	18.036	18.385
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan	(25.328)	-

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	90.013	67.257
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	11.422	12.895
Beban bunga	6.614	5.490
	18.036	18.385
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan	(25.328)	-
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.473)	5.699
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	42
Penyesuaian pengalaman	4.571	1.987
	3.098	7.728
Imbalan yang dibayarkan	(6.182)	(3.357)
Saldo akhir	79.637	90.013

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits expense are as follows:

Current service cost
Interest cost
Employee benefits expense
Adjustment to past service cost
due to change in benefit scheme

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Adjustment to past service cost
due to change in benefit scheme
Re-measurement loss/(gain)
charged to other
comprehensive income
Actuarial changes arising from
changes in financial
assumptions
Actuarial changes arising from
changes in demographic
assumptions
Experience adjustments
Benefits paid
Ending balance

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Kenaikan	1%	(4.074)	1%	4.764	Increase
Penurunan	(1%)	4.689	(1%)	(4.204)	Decrease
<u>31 Desember 2020</u>					<u>December 31, 2020</u>
Kenaikan	1%	(5.256)	1%	6.151	Increase
Penurunan	(1%)	6.077	(1%)	(5.415)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following are the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	8.387	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	7.079	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	29.328	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	1.432.832	Beyond 5 years
Total	1.477.626	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 19,87 tahun (2020: 19,93 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2021 is 19.87 years (2020: 19.93 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Law.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	40,00%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	31,48%	314.754	PT Kedaton Perkasa
Russel Maminta Wijaya	1.442.177.660	14,42%	144.218	Russel Maminta Wijaya
Gani	690.738.085	6,91%	69.074	Gani
Lele Tanjung	408.804.149	4,09%	40.880	Lele Tanjung
Hardi Mistani	310.127.340	3,10%	31.013	Hardi Mistani
Total	10.000.000.000	100,00%	1.000.000	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	37.605.735	40,00%	37.606	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	29.586.901	31,48%	29.587	PT Kedaton Perkasa
Russel Maminta Wijaya	13.556.470	14,42%	13.556	Russel Maminta Wijaya
Gani	6.492.938	6,91%	6.493	Gani
Lele Tanjung	3.842.759	4,09%	3.843	Lele Tanjung
Hardi Mistani	2.915.197	3,10%	2.915	Hardi Mistani
Total	94.000.000	100,00%	94.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 172 tertanggal 31 Mei 2021 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp188.000 yang terdiri dari 188.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) menjadi sebesar Rp3.880.000 yang terdiri dari 38.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp94.000 yang terdiri atas 94.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) menjadi berjumlah Rp1.000.000 yang terdiri atas 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. No.AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021.

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 172 dated May 31, 2021 of Notary Edy, S.H., the shareholders agreed to the following:

1. Increase the Company's authorized capital from Rp188,000 which consists of 188,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount) to Rp3,880,000 which consists of 38,800,000,000 shares with nominal value of Rp100 each (full amount).
2. Increase the issued and fully paid-up capital from Rp94,000 which consists of 94,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount) to Rp1,000,000 which consists of 10,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 each (full amount).

This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No.AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2021, dated June 8, 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 49), berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 1 September 2021 jo. Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 029/DIR-STAR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 jo. Surat Keputusan No. 030/DIR-STAR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 jo. Surat Pernyataan Perusahaan tanggal 18 Februari 2022, disetujui antara lain:

1. Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak 877.072.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui penawaran umum perdana ("IPO"), yang di dalamnya sudah termasuk program *Employee Stock Allocation* ("ESA") untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
2. Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 85.870.100 saham baru untuk penyesuaian alokasi saham yang ditawarkan apabila terjadi kelebihan pemesanan.
3. Perusahaan akan mengalokasikan sebanyak 0,81% saham dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 7.072.000 saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA").
4. Perusahaan mengadakan program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") dengan jumlah 1,28% saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 141.176.000 saham.
5. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka IPO Perusahaan.
6. Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Perusahaan untuk membentuk unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris perusahaan dan komite-komite lainnya.

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 1 September 2021 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0047321.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 September 2021.

28. SHARE CAPITAL (continued)

In connection with the Company's Initial Public Offering (Note 49), based on the statement of the decision of the Company's shareholders which has been notarized by Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 6 dated September 1, 2021 in conjunction with the Decree of the Company's Board of Directors No. 029/DIR-STAR/XII/2021 dated December 17, 2021 jo. Decree No. 030/DIR-STAR/XII/2021 dated December 17, 2021 jo. the Company's representation letter dated February 18, 2022, approved among others:

1. *Issuance of new shares from the Company's portfolio at the amount of 877,072,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through initial public offering ("IPO"), which includes the Employee Stock Allocation ("ESA") program to be listed in the Indonesia Stock Exchange.*
2. *Issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 85,870,100 new shares to adjust the allocation of shares offered when oversubscribe occur.*
3. *The Company will allocate 0.81% of the shares offered in the Initial Public Offering or 7,072,000 shares for the share allocation program to the Company's employees (Employee Stock Allocation or "ESA").*
4. *The Company held a stock purchase option program for management and employees (Management and Employee Stock Option Program or "MESOP") with a total of 1.28% of the total issued and fully paid capital after the Initial Public Offering or 141,176,000 shares.*
5. *Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Commissioners and/or Directors to take necessary and/or required actions in the context of the Company's IPO.*
6. *Instruct the Company's Board of Commissioners or Directors to establish an Internal Audit unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, corporate secretary and other committees.*

The Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 6 dated September 1, 2021 were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 2, 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922	424.922
Efek dari program pengampunan pajak	314.740	314.740
Total	739.662	739.662

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp424.922 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2016.

Grup mengikuti pengampunan pajak pada tahun 2016 dan 2017, dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp314.740 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentase kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Agung Sawita	66.181
PT Putra Makmur Lestari	(16.489)
PT Karyasukses Utamaprima	(11.552)
PT Dipta Agro Lestari	2.029
PT Sumber Agri Andalan	(213)
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)
Total	39.955

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Transactions among entities under common control of STA	424.922
Impact from tax amnesty program	314.740
Total	739.662

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp424,922 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control which arose in 2016.

The Group entered into tax amnesty in 2016 and 2017, by declaring that they owned several assets totaling to Rp314,740 which previously were not reported in the annual corporate income tax return which were credited to additional paid-in capital.

Difference due to transactions with non-controlling interests

Difference due to transactions with non-controlling interests represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries with the details as follows:

PT Karya Agung Sawita	66.181
PT Putra Makmur Lestari	(16.489)
PT Karyasukses Utamaprima	(11.552)
PT Dipta Agro Lestari	2.029
PT Sumber Agri Andalan	(213)
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)
Total	39.955

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2021 and 2020. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sumber Tani Agung	281.974	142.992
PT Paten Alam Lestari	54.138	39.043
PT Dipta Agro Lestari	23.269	15.424
PT Madina Agrolestari	214	209
Total	359.595	197.668

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
PT Sumber Tani Agung	138.982	80.797
PT Paten Alam Lestari	15.095	4.541
PT Dipta Agro Lestari	7.845	4.537
PT Madina Agrolestari	210	80
Total	162.132	89.955

Ringkasan informasi keuangan kepentingan nonpengendali yang material untuk Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Aset		
Aset lancar	708.045	356.661
Aset tidak lancar	928.408	783.516
Total aset	1.636.453	1.140.177
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(194.033)	(135.721)
Liabilitas jangka panjang	(422.223)	(487.699)
Total liabilitas	(616.256)	(623.420)
Kepentingan nonpengendali	(3.785)	(2.539)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	1.016.412	514.218

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Penjualan neto	1.619.702	1.266.635
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	502.422	293.181
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	502.194	291.949

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the year of subsidiaries are as follows:

	2021	2020
PT Sumber Tani Agung	138.982	80.797
PT Paten Alam Lestari	15.095	4.541
PT Dipta Agro Lestari	7.845	4.537
PT Madina Agrolestari	210	80
Total	162.132	89.955

The summary of financial information of non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statement of financial position:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries		
Assets		
Current assets	708.045	356.661
Non-current assets	928.408	783.516
Total assets	1.636.453	1.140.177
Liabilities		
Current liabilities	(194.033)	(135.721)
Non-current liabilities	(422.223)	(487.699)
Total liabilities	(616.256)	(623.420)
Non-controlling interests	(3.785)	(2.539)
The equity attributable to the Company	1.016.412	514.218

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021	2020
PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries		
Net sales	1.619.702	1.266.635
Income for the year attributable to the Company	502.422	293.181
Total comprehensive income for the year attributable to the Company	502.194	291.949

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Jenis produk		
Minyak sawit	4.790.143	3.557.636
Minyak inti sawit	663.302	285.327
Tandan buah segar	197.499	192.430
Inti sawit	141.965	125.045
Bungkil sawit	83.629	43.509
Ampas sawit	7.382	-
Total	5.883.920	4.203.947
Pasar geografis		
Pihak ketiga		
Lokal	4.640.130	2.981.977
Ekspor	1.243.790	1.221.965
Subtotal	5.883.920	4.203.942
Pihak berelasi - Lokal	-	5
Total	5.883.920	4.203.947

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total penjualan neto/Total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
PT Musim Mas	848.866	441.901
Cargill International Trading PTE Ltd	628.801	108.708
PT Pelita Agung Agrindustri	625.259	16.883
PT Wilmar Nabati Indonesia	506.356	508.927
PT Multimas Nabati Asahan	471.031	448.139
Total	3.080.313	1.524.558

30. NET SALES

The details of sales by products and geographical markets are as follows:

Type of products
Crude palm oil
Crude palm kernel oil
Fresh fruit bunches
Palm kernel
Palm kernel expeller
Palm kernel meal
Total
Geographical markets
Third parties
Local
Export
Sub-total
Related party - Local
Total

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Therefore, the Group only recognizes single performance obligation.

The details of net sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows:

PT Musim Mas
Cargill International Trading PTE Ltd
PT Pelita Agung Agrindustri
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. NET SALES (continued)

The details of net sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows: (continued)

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
PT Musim Mas	14,43%	10,51%	PT Musim Mas
Cargill International Trading PTE Ltd	10,69%	2,59%	Cargill International Trading PTE Ltd
PT Pelita Agung Agrindustri	10,63%	0,40%	PT Pelita Agung Agrindustri
PT Wilmar Nabati Indonesia	8,61%	12,11%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	8,01%	10,66%	PT Multimas Nabati Asahan
Total	52,37%	36,27%	Total

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pokok penjualan - tandan buah segar ("TBS")			Cost of sales - fresh fruit bunches ("FFB")
Beban pemeliharaan	278.334	227.738	Upkeep costs
Beban panen	193.691	168.527	Harvesting costs
Beban penyusutan	154.759	142.169	Depreciation expenses
Beban amortisasi aset takberwujud	-	101	Amortization expense of intangible asset
Alokasi beban tidak langsung	138.840	119.866	Allocation of indirect costs
Beban produksi TBS	765.624	658.401	FFB production costs
Pembelian TBS - pihak ketiga	2.471.661	2.091.451	FFB purchases - third parties
Pembelian TBS - pihak berelasi (Catatan 38)	20.038	13.918	FFB purchases - a related party (Note 38)
Beban pengangkutan	2.430	6.983	Freight costs
TBS tersedia untuk produksi	3.259.753	2.770.753	FFB available for production
Pemakaian TBS untuk produksi minyak sawit dan inti sawit	(3.150.134)	(2.633.046)	FFB consumed for production of crude palm oil and palm kernel
Beban pokok penjualan - TBS	109.619	137.707	Cost of sales - FFB

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

31. COST OF SALES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok penjualan - minyak sawit ("MS") dan inti sawit ("IS")		
Pemakaian TBS untuk produksi MS dan IS	3.150.134	2.633.046
Beban pengolahan MS dan IS	96.294	92.501
Beban penyusutan	81.087	81.652
Alokasi beban jasa titip olah	-	(828)
Alokasi beban tidak langsung	55.769	49.515
Beban pokok produksi	3.383.284	2.855.886
Pembelian MS - pihak ketiga	12.801	63.368
Pembelian IS - pihak ketiga	281	-
Beban pengangkutan	123	590
Barang jadi:		
Saldo awal MS dan IS	108.513	87.797
Saldo akhir MS dan IS	(213.988)	(108.513)
Pemakaian IS untuk produksi minyak inti sawit dan bungkil sawit	(15.531)	(20.027)
Beban pokok penjualan - MS dan IS	3.275.483	2.879.101
Beban pokok penjualan - minyak inti sawit, bungkil sawit dan ampas sawit	227.588	41.682
Total beban pokok penjualan	3.612.690	3.058.490

Cost of sales - crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK")
FFB consumed for production of CPO and PK
CPO and PK manufacturing costs
Depreciation expenses
Allocation of toll processing costs
Allocation of indirect costs
Costs of goods manufactured
CPO purchases - third parties
PK purchases - third parties
Freight costs
Finished goods:
Beginning balance of CPO and PK
Ending balance of CPO and PK
PK consumed for production of crude palm kernel oil and palm kernel expeller
Cost of sales - CPO and PK
Cost of sales - crude palm kernel oil, palm kernel expeller and palm kernel meal
Total cost of sales

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

32. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Ekspor termasuk pajak ekspor	386.024	127.930
Pengangkutan	146.118	143.141
Sewa dan jasa lainnya	12.935	13.072
Lain-lain	3.286	969
Total	548.363	285.112

Export including export tax
Freight
Rental and other services
Others
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji upah dan kesejahteraan	103.007	79.994	Salaries, wages and employee benefits
Jasa tenaga ahli	10.495	9.972	Professional fees
Penyusutan (Catatan 12, 13 dan 14)	4.769	4.495	Depreciation (Notes 12, 13 and 14)
Representasi dan sumbangan	3.423	2.899	Representation and donation
Pemeliharaan	2.865	2.373	Maintenance
Administrasi bank	2.112	1.907	Bank charges
Kendaraan	1.608	1.164	Vehicle
Pajak dan perizinan	1.126	4.380	Taxes and licenses
Listrik, air dan telepon	1.117	1.060	Electricity, water and telephone
Perjalanan dinas	922	929	Business travelling
Perlengkapan kantor	910	806	Office supplies
Pelatihan dan pengembangan	538	385	Training and development
Keamanan	397	475	Security expense
Sewa	174	314	Rent
Lain-lain	1.965	1.892	Others
Total	135.428	113.045	Total

34. PENDAPATAN LAINNYA

34. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan penjualan cangkang, serat kelapa sawit dan sisa produksi	48.569	77.494	Income from sales of palm shell, oil palm fiber and scrap
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan (Catatan 27)	25.328	-	Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme (Note 27)
Jasa manajemen dari pihak ketiga	2.946	1.282	Management fee from third parties
Laba selisih kurs, neto	1.660	-	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan atas pembatalan kontrak penjualan	950	3.839	Income from cancellation of sales contracts
Jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 38)	715	334	Management fee from a related party (Note 38)
Pemulihan amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 11)	-	1.705	Reversal of EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables (Note 11)
Pendapatan jasa titip olah, neto	-	778	Gain on toll processing, net
Lain-lain	6.593	7.031	Others
Total	86.761	92.463	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN LAINNYA

35. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 11)	16.905	-	EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables (Note 11)
Beban pajak	4.153	4.671	Tax expenses
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 12)	2.689	4.984	Loss on disposal of fixed assets, net (Note 12)
Rugi penghapusan piutang non-usaha	293	-	Loss on write-off of non-trade receivables
Rugi selisih kurs, neto	-	19.208	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain	1.632	1.415	Others
Total	25.672	30.278	Total

36. BIAYA KEUANGAN

36. FINANCE COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang bank	192.070	212.641	Bank loans
Utang non-usaha (Catatan 38)	2.096	6.815	Non-trade payables (Note 38)
Liabilitas sewa (Catatan 14)	1.108	1.450	Lease liabilities (Note 14)
Lain-lain	112	557	Others
Provisi dan administrasi bank	2.278	2.581	Bank provisions and administration
Total	197.664	224.044	Total

37. PENDAPATAN KEUANGAN

37. FINANCE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro, setelah pajak	14.168	6.844	Current accounts, net of tax
Piutang plasma	3.735	1.710	Plasma receivables
Deposito berjangka, setelah pajak	1.518	1.064	Time deposits, net of tax
Lain-lain	80	448	Others
Total	19.501	10.066	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sumber Eka Mandiri	-	65
Persentase terhadap total aset konsolidasian	-	0,0013%

PT Sumber Eka Mandiri

Percentage to consolidated total assets

b. Piutang non-usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Jaya Selamat Abadiraya	132	15
PT Sumber Eka Mandiri	45	50
Total	177	65
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0030%	0,0013%

*PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri*

Total

Percentage to consolidated total assets

c. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Jaya Selamat Abadiraya	12.675	12.500
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,22%	0,25%

PT Jaya Selamat Abadiraya

Percentage to consolidated total assets

d. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 20)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Jaya Selamat Abadiraya	1.109	790
PT Sumber Eka Mandiri	642	931
Total	1.751	1.721
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,06%	0,06%

*PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri*

Total

Percentage to consolidated total liabilities

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which nature of relationship are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Trade receivables from a related party (Note 5)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
--	--	--

65

0,0013%

b. Non-trade receivables from related parties (Note 6)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
--	--	--

15
50

65

0,0013%

c. Investment in an associate (Note 10)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
--	--	--

12.500

0,25%

d. Trade payables to related parties (Note 20)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
--	--	--

790
931

1.721

0,06%

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Utang non-usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 21)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sumber Eka Mandiri	64	290
PT Jaya Selamat Abadiraya	22	-
PT Malibu Surya Agung	14	-
Total	100	290
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,004%	0,010%

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 31)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Tandan buah segar		
PT Jaya Selamat Abadiraya	20.038	13.918
Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian	0,80%	0,66%

- Pendapatan bunga dari piutang non-usaha

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
PT Sumber Eka Mandiri	30	74
Persentase terhadap total pendapatan bunga konsolidasian	0,15%	0,74%

Pada tanggal-tanggal 3 Maret 2020 dan 7 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sumber Eka Mandiri, pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 9,25% - 10,50% per tahun pada tahun 2020. Pinjaman ini telah dilunasi di 2020.

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

- e. Non-trade payables to related parties (Note 21)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Sumber Eka Mandiri	64	290
PT Jaya Selamat Abadiraya	22	-
PT Malibu Surya Agung	14	-
Total	100	290
Percentage to consolidated total liabilities	0,004%	0,010%

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

- Purchases from a related party (Note 31)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Fresh fruit bunches		
PT Jaya Selamat Abadiraya	20.038	13.918
Percentage to total consolidated purchases of fresh fruit bunches	0,80%	0,66%

- Interest income from non-trade receivables

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
PT Sumber Eka Mandiri	30	74
Percentage to total consolidated interest income	0,15%	0,74%

On March 3, 2020 and July 7, 2020, the Company entered into loan agreements with PT Sumber Eka Mandiri, a related party. These loans bear interest at rates ranging from 9.25% - 10.50% per annum in 2020. These loans were repaid in 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pendapatan bunga dari piutang non-usaha (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sumber Eka Mandiri, pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun pada tahun 2021. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Juni 2021.

- Beban bunga dari utang non-usaha (Catatan 36)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
PT Kedaton Perkasa	937	2.825
PT Malibu Indah Lestari	819	3.146
Riswan Wijaya	203	434
PT Malibu Surya Agung	55	225
PT Malibu Bumi Lestari	54	123
PT Malibu Kedaton Utama	28	-
PT Jaya Selamat Abadiraya	-	62
Total	2.096	6.815
Persentase terhadap total beban bunga konsolidasian	1,07%	3,08%

PT Kedaton Perkasa

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Kedaton Perkasa, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 7,25% - 9,20% per tahun pada tahun 2020. Pinjaman ini telah dilunasi sebagian di 2019 dan sisanya dilunasi di 2020.

Pada beberapa tanggal di tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Kedaton Perkasa, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 7,25% - 9,00% per tahun pada tahun 2020. Pinjaman ini telah dilunasi di 2020.

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

- Interest income from non-trade receivables (continued)

On May 5, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Sumber Eka Mandiri, a related party. These loans bear interest at a rate of 9.00% per annum in 2021. These loans were repaid on June 22, 2021.

- Interest expense from non-trade payables (Note 36)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
PT Kedaton Perkasa	937	2.825
PT Malibu Indah Lestari	819	3.146
Riswan Wijaya	203	434
PT Malibu Surya Agung	55	225
PT Malibu Bumi Lestari	54	123
PT Malibu Kedaton Utama	28	-
PT Jaya Selamat Abadiraya	-	62
Total	2.096	6.815
Persentase terhadap total beban bunga konsolidasian	1,07%	3,08%

PT Kedaton Perkasa

On several dates in 2019, the Company entered into loan agreements with PT Kedaton Perkasa, shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 7.25% - 9.20% per annum during 2020. Part of these loans were repaid in 2019 and the remaining were repaid in 2020.

On several dates in 2020, the Company entered into loan agreements with PT Kedaton Perkasa, shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 7.25% - 9.00% per annum during 2020. These loans were repaid in 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Beban bunga dari utang non-usaha (Catatan 36) (lanjutan)

PT Kedaton Perkasa (lanjutan)

Pada tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Kedaton Perkasa, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 6,00% - 6,50% per tahun pada tahun 2021. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2021.

PT Malibu Indah Lestari

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Indah Lestari, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 7,25% - 9,20% per tahun pada tahun 2020. Pinjaman ini telah dilunasi sebagian di 2019 dan sisanya dilunasi di 2020.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Indah Lestari, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 6,00% - 6,50% per tahun pada tahun 2021. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2021.

- Pendapatan jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 34)

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2021	2020
PT Jaya Selamat Abadiraya	715	334
Persentase terhadap total pendapatan jasa manajemen konsolidasian	19,53%	20,67%

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan.

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

- Interest expense from non-trade payables (Note 36) (continued)

PT Kedaton Perkasa (continued)

On January 21, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Kedaton Perkasa, shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 6.00% - 6.50% per annum in 2021. These loans were repaid on June 18, 2021.

PT Malibu Indah Lestari

On several dates in 2019, the Company entered into loan agreements with PT Malibu Indah Lestari, shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 7.25% - 9.20% per annum during 2020. Part of these loans were repaid in 2019 and the remaining were repaid in 2020.

On January 28, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Malibu Indah Lestari, shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 6.00% - 6.50% per annum in 2021. These loans were repaid on June 18, 2021.

- Management fee income from a related party (Note 34)

PT Jaya Selamat Abadiraya

Percentage to total consolidated management fee income

With effective from January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

• **Beban kompensasi bruto**

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek	30.721	15.520
Imbalan pasca kerja	6.260	3.282
Total	36.981	18.802

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

• **Gross compensation expenses**

Gross compensation expenses for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) are as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

• **Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

• **Nature of relationships with related parties**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Malibu Indah Lestari	Pemegang saham/ Shareholder	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Kedaton Perkasa	Pemegang saham/ Shareholder	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan bunga dan Pembebanan biaya antarperusahaan/ Interest income and inter-company expense charges
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi/ Associated entity	Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges
PT Malibu Surya Agung	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Malibu Bumi Lestari	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Malibu Kedaton Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
Riswan Wijaya	Anggota manajemen kunci/ Key management personnel	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 116 tanggal 25 Mei 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp956.000 dari saldo laba ditahan 2020. Pembayaran dilakukan pada bulan Mei 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 November 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Edy, S.H., No. 69 tanggal 9 Desember 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim tunai sebesar Rp250.000 dari laba tahun 2021. Pembayaran telah dilakukan pada tanggal 26 November 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 38 tanggal 13 Januari 2020 dan No. 101 tanggal 16 Desember 2020, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp113.468.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 33 tanggal 6 Juli 2021, No. 175 tanggal 17 November 2021, No. 239 tanggal 25 November 2021, tanggal 27 Desember 2021 yang telah diaktakan dengan akta No. 12 tanggal 5 Januari 2022 dan No. 164 tanggal 31 Agustus 2020, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp205 dan Rp30.

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting year using

			Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		
Pengukuran nilai wajar yang berulang 31 Desember 2021				
Aset biologis - aset lancar	174.521	-	174.521	-
Aset biologis - aset tidak lancar	2.274	-	-	2.274

Recurring fair value measurements December 31, 2021
Biological assets - current assets
Biological assets - non-current assets

39. DIVIDENDS

Based on the Circular Shareholders Decision No. 116 dated May 25, 2021, the shareholders have approved the declaration of cash dividends amounting to Rp956,000 from the 2020 retained earnings balance, which was paid in May 2021.

Based on the circular of the Company's shareholders decision dated November 26, 2021 which has been notarized by the Notarial Deed of Edy, S.H., No. 69 dated December 9, 2021, the shareholders have approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp250,000 from profit 2021, which was paid on November 26, 2021.

Based on the Circular Shareholders Decision No. 38 dated January 13, 2020 and No. 101 dated December 16, 2020, STA distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp113,468.

Based on the Circular Shareholders Decision No. 33 dated July 6, 2021, No. 175 dated November 17, 2021, No. 239 dated November 25, 2021, dated December 27, 2021 which has been notarized by deed No. 12 dated January 5, 2022 and No. 164 dated August 31, 2020, MAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp205 and Rp30, respectively.

40. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup: (lanjutan)

40. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets: (continued)

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting year using

	Total/Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pengukuran nilai wajar yang berulang 31 Desember 2020					Recurring fair value measurements December 31, 2020
Aset biologis - aset lancar	104.561	-	104.561	-	Biological assets - current assets
Aset biologis - aset tidak lancar	2.156	-	-	2.156	Biological assets - non-current assets

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2021 and 2020.

41. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

41. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.077.222	410.026	Profit for the year attributable to the owners of the parent
Total rata-rata tertimbang saham	6.078.136.986	940.000.000	Weighted-average number of shares
Laba per saham dasar (angka penuh)	177	436	Basic earnings per share (full amount)

Pada tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (angka penuh) per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang beredar meningkat (Catatan 28). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham baru

On June 8, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000 (full amount) per share to become Rp100 (full amount) per share, which resulted in the increase in number of outstanding shares (Note 28). For the purpose of calculating the earnings per share, the outstanding shares were calculated using the new number of shares.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

42. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					Year ended December 31, 2021
Penjualan					Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.883.920	-	-	5.883.920	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan	5.883.920	-	-	5.883.920	Total sales
Laba					Results
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	1.601.794	(1.809)	57.349	1.657.334	Reportable segment profit/(loss)
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(178.163)	Unallocated net finance costs
Penghasilan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				61.089	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi				9.780	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan				(310.727)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				1.239.313	Profit for the year
Aset segmen	8.488.518	296.871	(2.926.809)	5.858.580	Segment assets
Liabilitas segmen	3.119.662	50.670	(409.870)	2.760.462	Segment liabilities
Informasi lainnya:					Other information:
Pengeluaran modal	259.159	199.477	-	458.636	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	266.031	-	-	266.031	Depreciation and amortization

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020					Year ended December 31, 2020
Penjualan					Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	4.203.947	-	-	4.203.947	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan	4.203.947	-	-	4.203.947	Total sales
Laba					Results
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	750.412	(3.292)	40.048	787.168	Reportable segment profit/(loss)
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(213.978)	Unallocated net finance costs
Penghasilan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				62.185	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi				4.922	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan				(140.149)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				500.148	Profit for the year
Aset segmen	7.424.339	60.317	(2.402.235)	5.082.421	Segment assets
Liabilitas segmen	3.477.296	14.239	(568.327)	2.923.208	Segment liabilities
Informasi lainnya:					Other information:
Pengeluaran modal	262.988	-	-	262.988	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	237.759	15	-	237.774	Depreciation and amortization

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia which are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Negara			Country
Indonesia	4.640.130	2.981.982	Indonesia
Negara-negara asing	1.243.790	1.221.965	Foreign countries
Total penjualan neto	5.883.920	4.203.947	Total net sales

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset				
Kas				
Dalam Dolar AS	AS\$	8.315.766	118.658	
Dalam Dolar Singapura	SG\$	17.342	183	
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	77.280	264	
Piutang usaha - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$	901.984	12.870	
Aset lancar lainnya				
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	
Aset tidak lancar lainnya				
Dalam Dolar AS	AS\$	4.500	48	
Total			132.023	
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	
Utang usaha - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$	415	6	
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.200	4	
Utang non-usaha - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$	214.455	3.060	
Beban akrual				
Dalam Dolar AS	AS\$	149.000	1.584	
Dalam Dolar Singapura	SG\$	8.700	92	
Liabilitas sewa				
Dalam Dolar Singapura	SG\$	66.292	719	
Total			5.465	
Aset moneter neto			126.558	

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Assets				
Cash				
In US Dollar		12.173.762	171.710	
In Singapore Dollar		14.167	185	
In Malaysian Ringgit		-	-	
Trade receivables - third parties				
In US Dollar		4.154.921	58.605	
Other current assets				
In US Dollar		1.251.589	17.654	
Other non-current assets				
In US Dollar		4.500	48	
Total			248.202	
Liabilities				
Short-term bank loans				
In US Dollar		1.000.000	14.105	
Trade payables - third parties				
In US Dollar		1.984	28	
In Malaysian Ringgit		1.200	4	
Non-trade payables - third parties				
In US Dollar		146.690	2.135	
Accrued expenses				
In US Dollar		41.778	589	
In Singapore Dollar		6.500	70	
Lease liabilities				
In Singapore Dollar		113.684	1.219	
Total			18.150	
Net monetary assets			230.052	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Maret 2022, maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp112.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net assets position of currencies other than Rupiah as of December 31, 2021 is reflected using the middle rate of exchange as of March 28, 2022 the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp112.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fairvalues	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fairvalues	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	860.297	860.297	440.393	440.393	Cash
Piutang usaha	37.137	37.137	93.291	93.291	Trade receivables
Piutang non-usaha	2.672	2.672	5.031	5.031	Non-trade receivables
Aset lancar lainnya	-	-	17.654	17.654	Other current assets
Piutang plasma, neto	118.818	118.818	116.812	116.812	Plasma receivables, net
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	22.275	22.275	22.275	22.275	Restricted time deposits
Total aset keuangan	1.041.199	1.041.199	695.456	695.456	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	156.524	156.524	Short-term bank loan
Utang usaha	130.704	130.704	72.170	72.170	Trade payables
Utang non-usaha	80.614	80.614	24.204	24.204	Non-trade payables
Beban akrual	13.354	13.354	12.474	12.474	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.032	41.032	27.170	27.170	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.329	3.329	3.570	3.570	Other current liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank	326.328	326.328	226.290	226.290	Bank loans
Liabilitas sewa	6.688	6.688	5.616	5.616	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	502	502	782	782	Other financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net current maturity
Utang bank	1.788.700	1.788.700	2.115.028	2.115.028	Bank loans
Liabilitas sewa	7.213	7.213	4.461	4.461	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	190	190	766	766	Other financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	206	206	84	84	Other non-current liabilities
Total liabilitas keuangan	2.398.860	2.398.860	2.649.139	2.649.139	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari liabilitas sewa bagian jangka pendek dan jangka panjang dengan SBPI dan liabilitas keuangan lainnya bagian jangka pendek dan panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi fasilitas pinjaman dan piutang plasma dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

**44. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities and other non-current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of current and long-term portion of lease liabilities with IBR and current and long-term portion of other financial liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Transaction costs on loan facilities and plasma receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise cash, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, plasma receivables and restricted time deposits. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities and other non-current liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, piutang plasma, piutang non-usaha, utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp950, terutama akibat beban bunga utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas piutang usaha. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Perusahaan.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposits, plasma receivables, non-trade receivables, non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2021 would have been Rp950 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company have any formal hedging policy for foreign exchange exposure for trade receivables. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Company's foreign exchange exposure.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp12.656, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas sewa dalam Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

At December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2021 would have been Rp12,656 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade receivables, other non-current assets, trade payables, non-trade payables, accrual expenses and lease liabilities denominated in US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan) (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Perkebunan plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued) (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma plantations

As disclosed in Notes 2n and 11, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group awaiting banks' funding.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2021					As of December 31, 2021
Utang usaha	130.704	130.704	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	80.614	80.614	-	-	Non-trade payables
Beban akrual	13.354	13.354	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.032	41.032	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	326.328	326.328	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	158.999	158.999	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	6.688	6.688	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.090	1.090	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	502	502	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	45	45	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	1.788.700	-	1.313.559	475.141	Principal
Beban bunga masa depan	395.112	-	353.196	41.916	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	7.213	-	7.213	-	Principal
Beban bunga masa depan	745	-	745	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	190	-	190	-	Principal
Beban bunga masa depan	5	-	5	-	Future imputed interest charges

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal 31 Desember 2020					As of December 31, 2020
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pokok pinjaman	156.524	156.524	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	181	181	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	72.170	72.170	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	24.204	24.204	-	-	Non-trade payables
Beban akrual	12.474	12.474	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.170	27.170	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	226.290	226.290	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	212.791	212.791	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	5.616	5.616	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	909	909	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	782	782	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	115	115	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	2.115.028	-	1.375.971	739.057	Principal
Beban bunga masa depan	647.084	-	541.172	105.912	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	4.461	-	4.461	-	Principal
Beban bunga masa depan	351	-	351	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	766	-	766	-	Principal
Beban bunga masa depan	55	-	55	-	Future imputed interest charges

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
			Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow					
Utang bank jangka pendek	122.105	(122.105)	-	-	-	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	226.290	(227.548)	130	327.456	326.328	Current maturity of long-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas sewa jangka panjang	5.616	(7.394)	-	8.466	6.688	Current maturity of lease liabilities
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	782	(856)	-	576	502	Current maturity of long-term other financial liabilities
Utang bank jangka panjang	2.115.028	-	1.128	(327.456)	1.788.700	Long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang	4.461	-	-	2.752	7.213	Long-term Lease liabilities
Utang liabilitas keuangan lain jangka panjang	766	-	-	(576)	190	Long-term other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.475.048	(357.903)	1.258	11.218	2.129.621	Total liabilities from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
			Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow					
Utang bank jangka pendek	365.500	(243.395)	-	-	122.105	Short-term bank loans
Utang non-usaha	65.776	(62.000)	-	(3.776)	-	Non-trade payables
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	225.695	(226.693)	(260)	227.548	226.290	Current maturity of long-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas sewa jangka panjang	4.243	(6.759)	-	8.132	5.616	Current maturity of lease liabilities
Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang	638	(831)	-	975	782	Current maturity of long-term other financial liabilities
Utang bank jangka panjang	2.261.203	81.489	(116)	(227.548)	2.115.028	Long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang	5.448	-	-	(987)	4.461	Long-term Lease liabilities
Utang liabilitas keuangan lain jangka panjang	1.128	-	-	(362)	766	Long-term other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.929.631	(458.189)	(376)	3.982	2.475.048	Total liabilities from financing activities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya jangka panjang dan kapitalisasi beban bunga ke utang non-usaha karena berlalunya waktu dan penambahan liabilitas sewa di 2021 dan 2020 dan penambahan liabilitas keuangan lainnya di 2020. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)**

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturity on long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities and capitalization of interest expense to non-trade payables due to the passage of time and addition of lease liabilities in 2021 and 2020 and addition of other financial liabilities in 2020. The Group classifies interest paid as cash flows from financing activities.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

46. TRANSAKSI NONKAS

46. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui/ (realisasi) utang non-usaha	49.757	(11.627)	Additions of fixed assets through/ (realized) non-trade payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 14)	10.987	6.827	Additions of right-of use assets through lease liabilities (Note 14)
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 12)	9.425	25.923	Additions to fixed assets through capitalized borrowing cost (Note 12)
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka perolehan aset tetap	7.421	3.749	Realization of advances for acquisition of fixed assets
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 12 dan 14)	3.675	4.984	Additions to immature bearer plants through depreciation expense (Notes 12 and 14)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. TRANSAKSI NONKAS (lanjutan)

46. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 14)	1.939	4.172	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 14)
Perolehan aset hak-guna melalui utang non-usaha	386	-	Additions of right-of use assets through non-trade payables
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna (Catatan 12)	-	16.335	Reclassification of fixed assets to right-of-use assets (Note 12)
Reklasifikasi aset tetap ke piutang plasma (Catatan 12)	-	5.975	Reclassification of fixed assets to plasma receivables (Note 12)
Reklasifikasi bank provisi dari aset tidak lancar lainnya ke utang bank	-	1.612	Reclassification provision bank from other non-current assets to bank loans
Perolehan aset tetap melalui liabilitas keuangan lainnya	-	613	Additions of fixed assets through other financial liabilities
Reklasifikasi biaya dibayar di muka ke aset hak-guna	-	23	Reclassification of prepaid expenses to right-of-use assets
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-	12.169	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Reklasifikasi aset biologis ke aset tetap	-	10	Reclassification of biological assets to fixed assets

47. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

**Fasilitas term loan (uncommitted) dan treasury
line**

**Term loan (uncommitted) and treasury line
facilities**

Perusahaan

The Company

Fasilitas term loan (uncommitted)

Term loan (uncommitted) facility

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas term loan (uncommitted) dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anaknya. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan menandatangani surat penawaran perpanjangan fasilitas. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal surat penawaran perpanjangan fasilitas.

On December 17, 2019, the Company signed the credit offering letter of term loan (uncommitted) facility from Mandiri, for refinancing the Company and its subsidiaries' development of oil palm plantations and palm oil processing facilities. The maximum facility amounted to Rp200,000. On December 17, 2020, the Company signed the offering letter for the extension of the facility. This facility matured in 12 months from the date of the offering letter for the extension of the facility.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

As of December 31, 2020, the Company did not use this facility.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini.

On December 15, 2021, the Company terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**Fasilitas term loan (uncommitted) dan treasury
line (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas treasury line

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas *treasury line* dari Mandiri, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom*, *spot*, *swap*, *forward and option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 17 Desember 2021, MAL menandatangani perjanjian kredit dari Mandiri yang terbagi atas:

Fasilitas term loan (uncommitted)

MAL memperoleh fasilitas *term loan (uncommitted)* untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit MAL dan perusahaan di dalam *STAR Group*. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022.

Fasilitas treasury line

MAL memperoleh fasilitas *treasury line* untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom*, *spot*, *swap*, *forward and option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang dapat digunakan oleh MAL, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita dan PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Grup"). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**Term loan (uncommitted) and treasury line
facilities (continued)**

The Company (continued)

Treasury line facilities

On March 24, 2021, the Company signed the credit agreement of treasury line facilities from Mandiri, for the implementation of treasury products transactions for hedging purposes, including *tom*, *spot*, *swap*, *forward and option* transactions with a maximum facility of US\$10,000,000.

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25). The facility matured on December 19, 2021.

As of December 31, 2020, the Company did not use this facility.

On December 15, 2021, the Company terminated this facility.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On December 17, 2021, MAL signed the credit agreement from Mandiri which was divided into:

Term loan (uncommitted) facility

MAL obtained a term loan (uncommitted) facility for refinancing MAL and companies in *STAR Group's* development of oil palm plantations and palm oil processing facilities. The maximum facility amounted to Rp200,000. This facility will mature on December 19, 2022

Treasury line facilities

MAL obtained treasury line facilities for the implementation of treasury products transactions for hedging purposes, including *tom*, *spot*, *swap*, *forward and option* transactions with a maximum facility of US\$10,000,000 that can be use by MAL, the Company, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita and PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Group"). This facility will mature on December 19, 2022.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**Fasilitas term loan (uncommitted) dan treasury
line (lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2021, MAL dan STAR Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas transaksi treasury jaminan tunai

Perusahaan

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas transaksi treasury jaminan tunai berupa transaksi *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* dan *treasury swap* dari Mandiri. Atas transaksi treasury yang dilakukan, Perusahaan menyerahkan jaminan tunai yang ditentukan oleh Bank dan akan diblokir sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. Fasilitas ini berlaku satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 10 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 2 September 2019, STA mendapatkan fasilitas transaksi treasury jaminan tunai berupa transaksi *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* dan *treasury swap* dari Mandiri. Atas transaksi treasury yang dilakukan, STA menyerahkan jaminan tunai yang ditentukan oleh Bank dan akan diblokir sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. Fasilitas ini berlaku satu tahun.

Pada tanggal 2 September 2020, STA menutup fasilitas ini.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**Term loan (uncommitted) and treasury line
facilities (continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25).

As of December 31, 2021, MAL and STAR Group did not use this facility.

Cash collateral treasury transaction facilities

The Company

On September 2, 2019, the Company obtained cash collateral treasury transaction facilities in the form of treasury tomorrow, treasury spot, treasury forward and treasury swap from Mandiri. For treasury transactions, the Company submits a cash guarantee determined by the Bank and will be blocked in accordance with the applicable provisions in the Bank. The facility period is one year and has been extended until September 10, 2021.

As of December 31, 2020, the Company did not use this facility.

On September 10, 2021, the Company terminated this facility.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On September 2, 2019, STA obtained cash collateral treasury transaction facilities in the form of treasury tomorrow, treasury spot, treasury forward and treasury swap from Mandiri. For treasury transactions, STA submits a cash guarantee determined by the Bank and will be blocked in accordance with the applicable provisions in the Bank. This facility period is one year.

On September 2, 2020, STA terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit
Investasi**

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp35.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik STA (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,25% - 8,75% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, STA tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp30.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik TPA (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,25% - 8,75% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TPA tidak menggunakan fasilitas ini.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**Working Capital Credit and Credit Investment
Facility**

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained a working capital credit facility from Mandiri, for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. This facility has a maximum limit totaling Rp35,000. The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2022.

This facility is secured by STA's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25).

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.25% - 8.75% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, STA did not use this facility.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained a working capital credit facility from Mandiri, for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. This facility has a maximum limit totaling to Rp30,000. The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2022.

This facility is secured by TPA's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25).

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.25% - 8.75% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, TPA did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit
Investasi (lanjutan)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp20.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik TPAI (Catatan 5 dan 7), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 8,75% - 9,00% dan 9,00% - 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TPAI tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada tanggal 16 Februari 2021, KSUP menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp99.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Modal Kerja (*uncommitted*)

KSUP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (*uncommitted*) untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp9.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**Working Capital Credit and Credit Investment
Facility (continued)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained a working capital credit facility from Mandiri for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mills. The maximum credit facility amounted to Rp20,000. The facility will mature within one year and has been extended to December 19, 2022.

This facility is secured by TPAI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25).

The interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 ranged from 8.75% - 9.00% and 9.00% - 9.50% per annum, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, TPAI did not use this facility.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

On February 16, 2021, KSUP signed a credit offering letter for bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp99,000.

The loan is divided into:

Working Capital Credit (*uncommitted*)

KSUP obtained a Working Capital Credit (*uncommitted*) facility for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp9,000. This facility will mature on January 31, 2023.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit
Investasi (lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS" 1)

KSUP memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 30 - 45 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, Prov Kalimantan Barat. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp60.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan. Fasilitas ini telah disahkan dengan perjanjian kredit investasi No. WCO.KP/059/KI/2021 tanggal 24 Maret 2021.

Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS" 2)
(uncommitted)

KSUP memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan peningkatan pabrik kelapa sawit menjadi 45 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, Prov Kalimantan Barat. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp30.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021, KSUP tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Fasilitas transaksi valuta asing

**Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"),
PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi
Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Karya Agung
Sawita ("KAS") ("Nasabah")**

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi valuta asing berupa transaksi *tom*, *spot*, *forward*, *domestic non-deliverable forward*, *option* dan *swap* dari UOB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$4.500.000 atau ekuivalen mata uang lain yang disetujui oleh Bank, untuk keperluan lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**Working Capital Credit and Credit Investment
Facility (continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit (Palm Oil Mill "PKS" 1)

KSUP obtained a Investment Credit facility for refinancing a 30 - 45 ton/hour palm oil mill located at Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, West Kalimantan. The maximum loan facility amounted to Rp60,000. This facility is repayable in 108 months. This facility has been approved by investment credit agreement No. WCO.KP/059/KI/2021 dated March 24, 2021.

Investment Credit (Palm Oil Mill "PKS" 2)
(uncommitted)

KSUP obtained a Investment Credit facility for refinancing a 45 ton/hour palm oil mill located at Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, West Kalimantan. The maximum loan facility amounted to Rp30,000. This facility will mature on December 31, 2023.

As of December 31, 2021, KSUP did not use this facility.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Foreign exchange transaction facilities

**The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"),
PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya
Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Karya
Agung Sawita ("KAS") ("Customers")**

On October 31, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained foreign exchange transaction facilities in the form of *tom*, *spot*, *forward*, *domestic non-deliverable forward*, *option* and *swap* transactions from UOB with maximum facilities amounting to US\$4,500,000 or equivalent in other currencies that are approved by the Bank, for the purpose of hedging against foreign exchange exposure.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Fasilitas transaksi valuta asing (lanjutan)

Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Nasabah") (lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2020, fasilitas ini ditingkatkan menjadi AS\$10.000.000. Pada tanggal 30 September 2020, UOB melepaskan STA, entitas anak, sebagai nasabah yang menerima fasilitas transaksi valuta asing dan fasilitas ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000. Pada tanggal 8 Juni 2021, UOB menambah STA, MAL, KSJA dan KAS, entitas anak, sebagai nasabah yang menerima fasilitas transaksi valuta asing. Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2022 dan meningkatkan fasilitas ini menjadi AS\$30.000.000.

Perusahaan menandatangani Dolar AS jangka pendek ke mata uang Rupiah dan kontrak *forward* dengan UOB. Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar sehubungan dengan transaksi kontrak *forward* pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$54.932 atau ekuivalen dalam Rp775 dan disajikan sebagai "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Nasabah tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Pada tanggal 14 April 2020, STAOF menandatangani perjanjian kredit dengan UOB. STAOF memperoleh fasilitas kredit valuta asing sejumlah AS\$4.500.000 atau ekuivalen mata uang lain yang disetujui oleh Bank, yang bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tanggal 13 April 2021, fasilitas diperpanjang sampai dengan 14 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, STAOF tidak menggunakan fasilitas ini. Pada tanggal 24 Juni 2021, STAOF telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini dan menutup fasilitas tersebut.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

Foreign exchange transaction facilities (continued)

The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Customers") (continued)

On February 11, 2020, the facility was increased to US\$10,000,000. On September 30, 2020, UOB released STA, a subsidiary, as a customer that received foreign exchange transaction facilities and the facility was increased to US\$20,000,000. On June 8, 2021, UOB added STA, MAL, KSJA and KAS, subsidiaries, as customers that received foreign exchange transaction facilities. This facility was extended on October 27, 2021 with maturity date October 31, 2022 and increase this facility to US\$30,000,000.

The Company entered into short-term US Dollar to Rupiah currency and other forward contracts with UOB. Unrealized gains on the fair value related to forward contract transactions as of December 31, 2020 amounting to US\$54,932 or equivalent in Rp775, and are presented as "Other current assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2021, the Customers did not use this facility.

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

On April 14, 2020, STAOF entered into loan agreement with UOB. STAOF obtained a foreign exchange facility with a maximum limit of US\$4,500,000 or equivalent in other currencies that are approved by the Bank, for hedging purpose against foreign currency exposure.

This facility is unsecured and this facility will mature within one year. On April 13, 2021, the facility were extended until April 14, 2022.

As of December 31, 2020, STAOF did not use this facility. On June 24, 2021, STAOF fully repaid this facility and terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Fasilitas pembiayaan ekspor

Perusahaan

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan ekspor dari DBS dengan menggunakan limit atas fasilitas *uncommitted revolving* (Catatan 19), sebagai berikut:

Uncommitted Pre-export Financing

Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Pre-export Financing* untuk mengakomodasi kebutuhan modal kerja sebelum pengiriman untuk penjualan ekspor. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$2.500.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 2 (dua) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies

Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies* untuk mendukung pembiayaan pasca pengiriman/ negosiasi dokumen ekspor berdasarkan surat kredit dengan penyimpanan. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$1.500.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 1 (satu) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menutup fasilitas ini.

Fasilitas transaksi valas, opsi dan swap

Perusahaan

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas transaksi valas, opsi dan swap dari DBS untuk melindungi ketidaksesuaian mata uang asing antara proses penjualan menggunakan Dólar AS dan pembelian menggunakan Rupiah. Maksimum fasilitas adalah sebesar US\$500.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menutup fasilitas ini.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Export financing facility

The Company

On November 27, 2019, the Company obtained export financing facilities from DBS by using the limit of *uncommitted revolving facility* (Note 19), as follows:

Uncommitted Pre-export Financing

The Company obtained an *Uncommitted Pre-export Financing* facility for accommodating pre-shipment working capital requirement for export sales. The maximum loan facility amounted to US\$2,500,000. This facility is repayable in 2 (two) months and matured on September 30, 2020.

Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies

The Company obtained an *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies* facility for supporting post shipment financing/ negotiation of export documents under letter of credit with discrepancy. The maximum loan facility amounted to US\$1,500,000. This facility is repayable in 1 (one) month and matured on September 30, 2020.

In March 2020, the Company terminated this facility.

Foreign exchange, option and swap transaction facilities

The Company

On November 27, 2019, the Company obtained foreign exchange, option and swap transaction facilities from DBS for hedging currency mismatches between US Dollar sales proceed and Rupiah purchase. The maximum facility amounted to US\$500,000. This facility is repayable in 3 (three) months and matured on September 30, 2020.

In March 2020, the Company terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") dan PT Madina Agrolestari ("MAL")

Sesuai perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL dan MAL diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL dan MAL akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 11).

Lain-lain

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

STA62, entitas anak, menempatkan dana pada DBS Bank Ltd., pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$1.196.657 atau ekuivalen dengan Rp16.879 yang digunakan untuk jaminan penerbitan *letter of credit*, yang dicatat dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

48. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode selanjutnya.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") and PT Madina Agrolestari ("MAL")

Under the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL and MAL are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. DAL and MAL are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 11).

Others

STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")

STA62, a subsidiary, placed fund in DBS Bank Ltd., as of December 31, 2020 amounting to US\$1,196,657 or equivalent to Rp16,879, which were used for deposit of issuance letter of credit, which are recorded and classified as part of "Other current assets" in the consolidated statement of financial position.

48. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penawaran umum saham perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-29/D.04/2022 tertanggal 25 Februari 2022 untuk melakukan penawaran umum atas 877.072.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp600 (angka penuh) per saham. Jumlah saham yang diterbitkan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat termasuk hasil *clawback* adalah 903.372.600 saham. Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum sebesar Rp538.243 (setelah dikurangi biaya emisi saham) pada tanggal 9 Maret 2022. Pada tanggal 10 Maret 2022, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

1. Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
2. Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
3. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

49. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Public Offering of the Company's shares

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-29/D.04/2022 dated February 25, 2022 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority for its public offering of 877,072,000 shares at the offering price of Rp600 (full amount) per share. Total share issued for initial public offering included *clawback* are 903,372,600 shares. The Company has received the public offering fund amounting to Rp538,243 (net of share issuance cost) on March 9, 2022. On March 10, 2022, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

1. Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
2. Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
3. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 69: Agrikultur

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amendemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendments clarify the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendments to PSAK 69: Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

Amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir tahun pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk tahun pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.